

**PENGARUH *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TIPE  
*TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA MATERI *PERSONAL HYGIENE***



**ZAHRINA HATIF QISTHINA  
5515127597**

**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian  
persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**Zahrina Hatif Qisthina.** *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Personal Hygiene. Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2016.* Dosen Pembimbing : Annis Kandriasari,M.Pd, Dr. Rina Febriana,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran CL tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi *Personal Hygiene* Pada Siswa Kelas X Jasa Boga SMKN 33 Jakarta Utara berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 33 Jakarta Utara. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsif sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 32 siswa. Untuk menjangking data dari kedua variable digunakan instrument penelitian berbentuk skala likert untuk Model TGT (Variabel X) dan hasil belajar *personal hygiene* (Variabel Y).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$ . Dari persamaan tersebut dilakukan uji persyaratan liliefors didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0616 < 0,0886$ ). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat  $F_{hitung} (2,14) < F_{tabel} (2,44)$  yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat  $F_{hitung} (9,26) > F_{tabel} (4,17)$  yang menandakan persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan product moment dari Pearson diperoleh nilai  $r_{xy} 0,4856$ . Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh positif antara model TGT dengan hasil belajar *personal hygiene* siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 33 Jakarta Utara. Dari perhitungan Uji-t didapat  $t_{hitung} = 3,043 > t_{tabel} = 2,042$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu Model TGT dengan variabel Y yaitu Hasil Belajar *personal hygiene*. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 23,58% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y motivasi berprestasi ditentukan oleh variabel X Model Teams Games Tournament sebesar 23,58%.

*Kata kunci:* Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament*, Hasil Belajar *Personal Hygiene*

## ABSTRACT

**Zahrina Hatif Qisthina.** *The Influence of Cooperative Learning Model Teams Games Tournament type to Learning results on Personal hygiene Subject.* Skripsi. Jakarta, Education Programe of Food and Nutrition, Faculty of Engineering, state University of Jakarta, in 2016. Lecturer : Annis Kandriasari,M.Pd, Dr. Rina Febriana,M.Pd.

This study aims to determine The Influence of Cooperative Learning Model Teams Games Tournament type to Learning results on Personal hygiene Subject in 33 Jakarta Utara Senior High School based on the facts which are valid and reliable .

The research was conducted at 33 North Jakarta Senior High School. The method used is a survey method. Affordable population in this study were students of class X on personal hygiene subject totaling 32 student. Sampling technic using porposive sampling to obtain a sample of 32 students. To gather data from the two variables used Likert scale research instrument shaped for Teams Games Tournament type (Variable X) and result of learning personal hygiene (Variable Y).

The regression equation in this study is  $\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$ . From the equation derived test requirements Liliefors  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0616 < 0,0886$ ). That means the normal distribution of data. In the obtained regression linearity test of  $F_{hitung} (2,14) < F_{tabel} (2,44)$  can be inferred that the regression model linear. As for the significance test of  $F_{hitung} (9,26) > F_{tabel} (4,17)$  which indicates regression equation means. The test results by using a correlation coefficient of Pearson product moment  $r_{xy} 0,4856$  values obtained. This means there is a positive relationship between learning outcomes Teams Games Tournament type with personal hygiene class X at 33 Jakarta Utara Senior High School. From t-test calculations obtained  $t_{hitung} = 3,043 > t_{tabel} = 2,042$  which shows a significant relationship between variable X namely Teams Games Tournament type with a variable Y is personal hygiene Learning Outcomes. From the calculation coefficient of determination 23.58% so that it can be said that the Y variable is determined by x variabel achievement motivation Teams Games Tournament type is 23.58%.

**Keywords:** Cooperative Learning Model Teams games Tournament type, Learning Outcomes, Personal Hygiene.



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuannya dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2017



Zahrina Hatif Qisthina

5515127597

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis diberi kemudahan sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh *Cooperative Learning* Dengan Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi *Personal Hygiene* di SMK 33 Jakarta Utara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Rusilanti,M,Si selaku Ketua Program Studi Tata Boga Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Annis Kandriasari,M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan selama menulis menyusun proposal skripsi ini.
3. Dr. Rina Febriana, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan motivasi , pengarahan serta bimbingan selama menulis menyusun proposal skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa serta dorongan dan semangat baik moril dan materil yang tidak ternilai.
5. Panji Darmawan yang selalu mensupport serta Teman-teman seperjuangan dan lebih khususnya Dwi Ingg, Dinda Septian, Hilfa Nabila, Amalia Abdul, Agustina Herlina,S.Pd ,Irfan Defrizal, Viddy Rachman, Maya

Aulia, Tias Ratna,S.E, Septi Mulyani yang telah membantu, mendukung dan selalu memberi motivasi.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Tata Boga dan masyarakat umum.

Jakarta, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Kegunaan Penelitian	5
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1. Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i>	6
2.1.1. Hasil Belajar	6
2.1.2. <i>Personal Hygiene</i>	9
2.2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	14
2.2.1. Karakteristik Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
2.3. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Teams Games Tournament</i>	20
2.4. Kerangka Pemikiran	27
2.5. Hipotesis Penelitian	28
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN</b>	<b>29</b>
3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel	29
3.3. Devinisi Operasional	29
3.4. Metode dan Rancangan	30
3.5. Perlakuan Penelitian	31
3.6. Instrumen Penelitian	35
3.7. Teknik Pengumpulan Data	36
3.8. Teknik Analisis Data	36
3.9. Hipotesis Statistik	37

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>39</b>
	4.1. Deskripsi Data	39
	4.1.1. Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i>	39
	4.1.2. Hasil Belajar Model Pembelajaran TGT	41
	4.2. Pengujian Hipotesis	43
	4.2.1. Perhitungan Persamaan Regresi	43
	4.2.2. Uji Persyaratan Analisis	45
	4.2.2.1. Uji Normalitas Galat Taksiran	45
	4.2.2.2. Uji Linieritas Regresi	45
	4.2.3. Uji Hipotesis	46
	4.2.3.1. Uji Keberartian Regresi	46
	4.2.3.2. Uji Koefisien Korelasi	47
	4.2.3.3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	47
	4.2.3.4. Uji Koefisien Determinasi	47
	4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	48
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>51</b>
	5.1. Kesimpulan	51
	5.2. Saran	52
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Kelebihan dan Kekurangan <i>Teams Games Tournament</i>	26
Tabel 3.1	Lembar Skor Permainan <i>Teams Games Tournament</i>	34
Tabel 3.2	Menghitung Poin-Poin <i>Tournament</i>	35
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrument Penelitian Materi <i>Personal Hygiene</i>	36
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i>	40
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Model pembelajaran CL tipe TGT	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Personal Hygiene</i>	45
Tabel 4.4	Anava Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi	46
Tabel 4.5	Hasil Nilai <i>Pre-Test</i>	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Cara Mencuci Tangan Yang Benar	14
Gambar 3.1 Alur Pengaruh <i>Teams Games Tournament</i>	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram Variabel Y Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i>	41
Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel X (Model Pembelajaran CL tipe TGT)	43
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Model TGT dengan Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i>	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	61
Lampiran 4. Lembar Skor Game	62
Lampiran 5. Lembar Pembagian Meja <i>Tournament</i>	63
Lampiran 6. Uji Coba Instrument Penelitian	64
Lampiran 7. Instrument Penelitian	74
Lampiran 8. Kartu Soal, Jawaban, Nomor Kartu Soal	82
Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen Uji Coba	85
Lampiran 10. Contoh Perhitungan Uji Validitas	87
Lampiran 11. Uji Reabilitas	90
Lampiran 12. Contoh Uji Perhitungan Uji Reabilitas	92
Lampiran 13. Hasil Nilai <i>Pre-Test</i>	93
Lampiran 14. Data Awal Model Pembelajaran CL tipe TGT(X) dan Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i> (Y)	94
Lampiran 15. Distribusi Frekuensi Variabel Model Pembelajaran CL tipe TGT (Variabel X)	96
Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Variabel Y)	98
Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Varians, Standar Deviasi Model Pembelajaran CL tipe TGT (Variabel X)	100
Lampiran 18. Perhitungan Rata-Rata Varians, Standar Deviasi Model Hasil Belajar <i>Personal Hygiene</i> (Variabel Y)	101
Lampiran 19. Persamaan Regresi	102

Lampiran	20. Perhitungan Uji Normalitas	104
Lampiran	21. Uji Linieritas Regresi dan Uji Keberartian Regresi	106
Lampiran	22. Tabel Anava Uji Linieritas Regresi dan Uji Keberartian Regresi	107
Lampiran	23. Persamaan Regresi	109
Lampiran	24. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	111
Lampiran	25. Koefisien Determinasi	112
Lampiran	26. Tabel r	113
Lampiran	27. Tabel Liliefors	114
Lampiran	28. Tabel F	115
Lampiran	29. Tabel T	117
Lampiran	30. Dokumentasi	119

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Metode ceramah salah satu cara pengajaran yang dilakukan oleh pendidik secara klasikal dan interaksi satu arah. Metode ini sampai sekarang masih sering digunakan, tetapi dengan metode pembelajaran ceramah biasanya peserta didik lebih sering merasa jenuh dan mengakibatkan peserta didik menjadi tidak kondusif saat pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada pendidik. Metode pembelajaran yang diterapkan kurang menyenangkan (monoton), kurang banyak media yang digunakan lebih banyak dilakukan didalam ruang kelas. Seperti yang dikemukakan oleh pollio (1984) bahwa perhatian peserta didik dalam memperhatikan pelajaran didalam kelas hanya sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Mc Keachie (1986) menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dan berkurang 20% pada waktu 20 menit terakhir.

Model pembelajaran *Cooperative* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki latar belakang beragam. Model pembelajaran *Cooperative* mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Cooperative* ini

menyajikan ide bahwa peserta didik mampu melaksanakan kerja sama antara yang satu dengan yang lainnya melalui sebuah tim, dalam proses pembelajaran yang lebih bertanggung jawab. Dalam pembelajaran tersebut, perlu dibangun tim yang terdiri dari peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, karakter, dan sifat. Perbedaan tersebut akan menyebabkan peserta didik memiliki pengalaman yang beragam sehingga antara yang satu dengan yang lainnya akan saling melengkapi, selama ini pembelajaran yang sering terjadi adalah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik adalah model pembelajaran *cooperative learning* dengan tipe TGT (*Teams Games Tournament*). TGT adalah jenis pembelajaran dimana dalam pembelajaran ini menempatkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, menerapkan model pembelajaran TGT akan berjalan dengan baik karena peserta didik lebih termotivasi pada saat proses belajar dan peserta didik menjadi semangat dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri sendiri, seperti kerjasama, toleransi, serta bisa menerima pendapat orang lain. *Teams Games Tournament* dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, seperti ilmu *sanitasi* dan *hygiene*, ilmu eksakta, ilmu-ilmu sosial, maupun bahasa.

Hasil penelitian Azis (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar, peserta didik lebih tenang dalam belajar dan terbangun kerjasama dalam kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) ada keterlibatan peserta didik dalam belajar, peserta didik menjadi lebih semangat dalam

belajar, pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan semata-mata dari guru tetapi juga melalui konstruk oleh kemampuan peserta didik itu sendiri, *rewards* dan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi. Pembentukan kelompok-kelompok kecil dapat mempermudah pendidik untuk memonitoring peserta didik dalam belajar dan bekerjasama. Jika dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah peserta didik sangat sukar untuk memahami dengan apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Terkadang ketika pendidik mengajukan pertanyaan pada umumnya peserta didik lebih banyak yang tidak merespon dan tidak menjawab pertanyaan.

*Personal hygiene* merupakan pengetahuan dasar dari berbagai aspek kehidupan, terutama yang bersangkutan dengan aspek kesehatan, masalah *Hygiene* memegang peranan yang sangat penting seperti, pengetahuan dasar *personal hygiene* harus diperoleh peserta didik jasa boga karena mencakup semua segi kebersihan dari pribadi seorang juru masak. *Personal hygiene* merupakan bagian dari materi sanitasi *hygiene* dimana untuk peserta didik kelas X jasa boga dalam memahami teorinya mengalami kejenuhan terlihat dari pencapaian nilai kkm, dimana hanya 40% peserta didik yang mendapat nilai dibawah kkm.

Berdasarkan kondisi pembelajaran tersebut dilakukan uji coba penerapan model pembelajaran CL tipe TGT, sehingga diharapkan peserta didik dapat membangun pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan mencapai nilai kkm.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode konvensional menyebabkan peserta didik jenuh dan lebih pasif dalam kegiatan belajar ?
2. Apakah daya serap peserta didik SMKN 33 Jakarta dalam pembelajaran *personal hygiene* tergolong rendah ?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* pada materi *personal hygiene* yang bersifat teoritis mampu membuat peserta didik aktif ?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* akan meningkatkan hasil belajar *personal hygiene* ?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan *Cooperative Learning* dengan tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada materi *Personal Hygiene* di SMKN 33 Jakarta Utara.

## 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh *Cooperative Learning* dengan tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar pada materi *Personal Hygiene* ?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cooperative Learning* dengan tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar pada materi *Personal Hygiene*.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dapat memberikan variasi pembelajaran pada materi *personal hygiene* sehingga meningkatkan hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Belajar *Personal Hygiene***

##### **2.1.1 Hasil Belajar**

Secara filosofis belajar berarti meningkatkan kembali pada manusia mengenai makna hidup yang bisa dilalui melalui proses meniru, memahami, mengamati, merasakan, mengkaji, melakukan dan menyakini akan segala sesuatu kebenaran sehingga semuanya memberikan kemudahan dalam mencapai segala yang dicita-citakan manusia. Belajar diperlukan oleh individu manusia akan tetapi belajar juga harus dipahami sebagai sesuatu kegiatan dalam mencari dan membuktikan kebenaran.

Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar mengakibatkan peserta didik memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, menurut Soedijarto (1993) diacu dalam Purwanto (2010).

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan

berubahnya input secara fungsional hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi.

Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, menurut Winkel (1996) diacu dalam Purwanto (2010). Aspek perubahan itu mengacu kepada tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkahlakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri berikut :

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya diri.
- b. Perubahan yang bersifat kontinu, perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan artinya perubahan yang telah terjadinya perubahan tingkah laku lainnya, contoh seorang anak belajar membaca setelah belajar membaca ia akan dapat membaca.
- c. Perubahan sifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan contoh

kecakapan dalam berbicara bahasa inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.

- d. Perubahan yang bersikap positif artinya adanya penambahan perubahan dalam individu.
- e. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya orang yang telah belajar akan merasa ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik sesuatu yang lebih luas dalam dirinya.
- f. Perubahan yang bersikap aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
- g. Perubahan yang bersifat permanen artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya untuk masa tertentu.
- h. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang dicapai.

Hasil belajar mata pelajaran sanitasi *hygiene* di SMK Negeri 33 Jakarta Utara yaitu sekitar 60% peserta didik yang memperoleh nilai diatas kkm 76-90 dan sekitar 40% memperoleh nilai dibawah kkm yaitu 70-74. Jika dilihat dari hasil nilai yang belum terlalu baik. Maka diduga bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan 40% peserta didik mendapat nilai dibawah kkm salah satunya adalah metode pembelajaran yang membuat peserta didik jenuh dan mengakibatkan peserta didik menjadi tidak kondusif saat pembelajaran.

### 2.1.2. *Personal Hygiene*

*Hygiene* adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari kesehatan. *Hygiene* erat hubungannya dengan perorangan, Makanan dan minuman karena merupakan syarat untuk mencapai derajat kesehatan, menurut Shadily (1989) diacu dalam Sri Rezeki (2015).

*Personal hygiene* adalah salah satu materi yang ada di sanitasi *hygiene* dan diajarkan pada kelas X jasa boga semester 1 di SMK Negeri 33 Jakarta Utara. *Personal hygiene* adalah kebersihan dan kesehatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis, menurut Sri Rezeki (2015).

Kebersihan diri *Personal Hygiene* merupakan kebersihan di sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis. *Personal Hygiene* (usaha kesehatan pribadi) adalah upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan sendiri, Menurut Entjang (2001) diacu dalam Sri Rezeki (2015).

Tujuan dari *Personal Hygiene* adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *Personal Hygiene* yang kurang, pencegahan penyakit, meningkatkan percaya diri seseorang, Menciptakan keindahan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Personal Hygiene* yaitu :

- 1) *Body image*

Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri, misalnya karena ada perubahan fisik sehingga individu tidak peduli dengan kebersihannya.

## 2) Praktik social

Pada anak-anak yang dimanja dalam kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola kebersihan dirinya.

## 3) Status sosial ekonomi

*Personal Hygiene* memerlukan biaya untuk membeli bahan-bahan untuk membersihkan diri, sehingga pada masyarakat dengan sosial ekonomi yang rendah mungkin akan mengesampingkan perawatan dirinya sehingga *personal hygiene* mereka kurang.

## 4) Pengetahuan

Pengetahuan yang baik tentang *Personal Hygiene* sangat penting karena dapat meningkatkan kesehatan. Misalnya penderita diabetes melitus harus selalu menjaga kebersihan dirinya agar kesehatannya dapat terjaga.

Usaha kebersihan individu *Personal Hygiene* adalah usaha yang dilakukan untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan diri sendiri. *Personal Hygiene* dapat dilakukan dengan mandi minimal satu kali sehari, menyikat gigi, memakai pakaian bersih, dan berolahraga. *Personal Hygiene* mencakup kebersihan tubuh, rambut, hidung, telinga, mulut, gigi, tangan, jari dan kuku.

### **2.1.2.1. Kebersihan Tubuh**

Kebersihan tubuh untuk setiap manusia meliputi kebersihan badan, rambut, mata, hidung dan telinga, mulut dan gigi, tangan dan jari, kuku tangan dan jari kaki,

serta pemakaian kosmetik atau parfume. Mandi berfungsi untuk menghilangkan debu, keringat, bau badan dan mencegah pemindahan bakteri dari luar dalam makanan.

Kebersihan kulit, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut, menggunakan barang-barang keperluan sehari-hari milik sendiri, mandi minimal 2x sehari, mandi memakai sabun menjaga kebersihan pakaian, makan yang bergizi terutama sayur dan buah, menjaga kebersihan lingkungan.

#### **2.1.2.2. Rambut**

Kebersihan rambut juga sangat terpenting dalam *personal hygiene*. Pada manusia, rambut tumbuh hampir tumbuh di seluruh permukaan kulit kecuali bibir, telapak tangan dan telapak kaki. Rambut juga dapat dijaga keberhasilannya dengan shampoo dan kondisioner. Shampoo yang digunakan untuk memberikan minyak alami yang dikeluarkan oleh kulit bagi rambut saat tumbuh, sedangkan kondisioner membuat permukaan rambut amat licin. Rambut sehat seperti ini yang diperlukan untuk setiap orang. Usaha menjaga kesehatan rambut dengan memperhatikan beberapa hal berikut, memperhatikan kebersihan rambut dengan mencuci rambut sekurang-kurangnya 2x seminggu, mencuci rambut memakai shampoo atau bahan pencuci rambut lainnya, dengan menggunakan alat-alat pemeliharaan rambut sendiri.

#### **2.1.2.3. Hidung**

Hidung adalah bagian dari wajah manusia sebagai tempat lewat udara pernafasan dan berfungsi pula sebagai organ penciuman. Udara pernafasan yang masuk melalui lubang hidung akan di hangatkan dan disaring sehingga udara tersebut masuk kedalam paru-paru dalam keadaan hangat dan bersih. Fungsi hidung sebagai

organ penciuman dimungkinkan karena adanya bagian yang disebut reseptor penciuman.

#### **2.1.2.4. Telinga**

Telinga juga harus menjadi perhatian utama dan *personal hygiene*. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang dalam merawat dan menjaga kebersihan ini adalah tidak menyentuh telinga atau memasukan jari ke lubang telinga selama beraktifitas mengolah makanan sebab lubang telinga merupakan tempat bersarangnya bakteri *stphilicoccus Sp.*

Cara membersihkan kotoran telinga dengan teratur dan berhati-hati, menggunakan cotton bud, untuk menjaga kesehatan telinga dan mencegah bakteri berkembang biak.

#### **2.1.2.5. Mulut dan gigi**

Menjaga dan merawat kebersihan mulut dan gigi, hal-hal yang harus diperhatikan adalah membersihkan mulut secara teratur, tidak memegang mulut dan bibir selama beraktifitas dalam mengolah makanan karena mulut dan bibir merupakan sarang bakteri *Staphylococcus Sp.* yang berbahaya. Membersihkan gigi secara teratur minimal 2 kali sehari, terutama setelah makan dan sebelum tidur mencegah bakteri berkembang biak dan menghilangkan bau mulut yang tidak segar.

Tidak batuk, menguap dan meludah disembarang tempat, terutama di tempat pengolahan dan penyajian makanan, menutup mulut dengan sapu tangan bila sedang batuk dan bersin, tidak mencicipi makanan dengan menggunakan peralatan masak ataupun dengan jari. Hal ini mencegah perpindahan bakteri sumber penyakit dari

mulut ke makanan, tidak merokok selama di dapur hal ini untuk mencegah perpindahan bakteri dari bibir ke makanan.

Kebersihan gigi harus diperhatikan seperti menggosok gigi secara benar dan teratur dianjurkan setiap sehabis makan, memakai sikat gigi sendiri, menghindari makanan-makanan yang merusak gigi, membiasakan makan buah-buahan yang menyehatkan gigi, memeriksa gigi di Dokter secara teratur 3 bulan sekali.

Mulut yang dibersihkan secara teratur dapat menghindari bau mulut yang tidak sedap (*halitosis*). *halitosis* adalah bau mulut yang tidak sedap yang dapat menyebabkan oleh faktor dari luar maupun faktor dari dalam. Faktor dari luar meliputi meliputi sisa makanan di dalam mulut. Bahan makanan yang menimbulkan bau mulut yang tajam misalnya : bawang merah dan bawang putih. Bawang putih mengandung sejenis minyak Aksiri (mudah menguap pada temperature rendah) yang baunya menyengat hidung, yaitu *Metal Alil Disulfide*. Selain itu, hembusan napas para perokok juga sangat berbau bagi yang bukan perokok.

#### **2.1.2.6. Kuku tangan dan kaki**

Kuku tumbuh dari akar kuku yang terletak berdekatan dengan pangkal kuku. Akar kuku ini berada dibawah kulit tangan dan kaki. Kuku merupakan alat tambahan pada kulit berupa jaringan epitel kulit yang telah mengalami penandukan sehingga sel-selnya menjadi zat tanduk yang keras. Untuk merawat dan menjaga kebersihan kuku tangan dan kaki maka yang harus diperhatikan adalah kuku tangan dan kuku kaki harus senantiasa bersih dan selalu dipotong pendek karena kuku tangan saat mengolah makanan sangat mengganggu saat memotong dan jika terjadi celaka atau kuku patah dapat mencemarkan makanan dari darah maupun kuku tersebut standar

dalam mengolah makanan tidak boleh mengolah makanan dengan kuku yang panjang dan kotor begitupun kuku kaki jika panjang akan celaka saat memakai *safety shoes* dan mengganggu saat mengolah makanan, tidak diperbolehkan memakai cat kuku karena akan terkontaminasi makanan yang diolah.



**Gambar 2.1** Cara mencuci tangan yang benar.

### 2.1.2.7. kaki

Hal-hal yang harus diperhatikan merawat kaki pada saat beraktifitas belajar maupun mengajar yaitu Jika terjadi luka, dibalut dengan pembalut kedap air, gunakan kaos kaki katun dan selalu diganti setiap hari, gunakan alas kaki atau sepatu yang enak dipakai, bertumit rendah dan tidak licin.

## 2.2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran *cooperative* adalah belajar dalam bentuk berbagai informasi dan pengalaman, saling merespon dan saling berkomunikasi. Bentuk belajar ini tidak hanya membantu peserta didik belajar tentang materi, tetapi juga konsisten dengan

yang nyata peserta didik kontekstual dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan yang nyata peserta didik akan menjadi warga yang hidup berdampingan dan berkomunikasi dengan warga lain, menurut Muslich (2009) diacu dalam Donni Juni (2015).

Pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan/ Tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa atau suku yang berbeda, menurut Sanjaya (2010) diacu dalam Donni Juni (2015).

Model pembelajaran *cooperative* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki latar belakang beragam. Model ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Tujuan umum dari pembelajaran *Cooperative* adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran *cooperative* adalah hasil belajar akademik, pengakuan adanya keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Pembelajaran *Cooperative Learning* melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan mengkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan *cooperative learning* guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Yaitu kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara. Misalnya cara menyatakan ketidak setujuan atau cara menyanggah pendapat orang

lain secara santun, tidak memojokan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.

*Cooperative Learning* ini bukan bermaksud untuk menggantikan pendekatan kompetitif. Nuansa kompetitif dalam kelas akan sangat baik bila didengar dan diterapkan secara sehat. Pendekatan komperatif ini adalah sebagai alternatif pilihan dalam mengisi kelemahan kompetisi yakni hanya sebagian siswa saja yang bertambah pintar sementara yang lain semakin tenggelam dalam ketidaktahuannya. Tidak sedikit siswa yang kurang pengetahuannya merasa malu bila kekurangannya diekspos. Kadang-kadang motivasi persaingan akan menjadi kurang sehat bila para murid saling menginginkan agar siswa lainnya tidak mampu, katakanlah menjawab soal yang diberikan oleh guru. Sikap mental inilah dirasa perlu mengalami perbaikan.

### **2.2.1. Karakteristik Pembelajaran *Cooperative Learning***

Pembelajaran *Cooperative* memiliki sejumlah karakteristik tertentu yang membedakan dengan model-model pembelajaran lainnya, menurut Ibrahim dkk (2000) diacu dalam Donni Juni (2015) antara lain adalah peserta didik bekerja dalam kelompok secara *cooperative* untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, bila memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda, penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu. Adapun tipe-tipe pembelajaran *Cooperative Learning*, menurut Lie (2008) diacu dalam Donni Juni (2015) menyatakan bahwa tipe-tipe pembelajaran *Cooperative* diantaranya adalah :

1. kontekstual (CTL, *Contextual Teaching and Learning*).

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau Tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif-nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat dan mengembangkan kemampuan sosialisasi.

## 2. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL, *Problem Based Learning*)

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan actual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpikir optimal.

## 3. Permainan Tim (TGT, *Teams Games Tournament*).

Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan peserta didik heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bisa beda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individu dan diskusi. Usahakan dinamika kelompok kohesif dan kompak serta tumbuh rasa kompetisi antar kelompok, suasana diskusi nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (*games*) yaitu dengan cara guru bersikap terbuka, ramah, lembut, santun. Setelah selesai kerja kelompok sajikan hasil kelompok sehingga terjadi diskusi kelas.

#### 4. STAD (*Student Teams Achievement Division*).

STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahannya buat kelompok heterogen (4-5 orang), diskusikan bahan belajar- LKS- Modul secara kolaboratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap peserta didik atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan *reward*.

#### 5. NHT (*Numbered Head Together*).

NHT adalah salah satu tipe dari pembelajaran *cooperative* dengan sintaks : pengarahannya, buat kelompok heterogen dan tiap peserta didik memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap peserta didik tidak sama sesuai dengan nomor peserta didik, tiap peserta didik dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor peserta didik yang sama dan sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap peserta didik, umumkan hasil kuis dan berikan *reward*.

#### 6. JIGSAW.

Model pembelajaran ini termasuk pembelajaran *cooperative* dengan sintaks seperti berikut ini. Pengarahannya, informasi bahan ajar buat kelompok heterogen, berikan bahan ajar (LKS) yang terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan banyak peserta didik dalam kelompok, tiap anggota kelompok bertugas membahas bagian tertentu, tiap kelompok bahan belajar sama, kelompok ahli sesuai bagian bahan ajar yang sama sehingga terjadi kerja sama dan diskusi, kembali kelompok asal,

pelaksanaan tutorial pada kelompok asal oleh anggota kelompok ahli, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.

7. TPS (*Think PairsShare*).

Model pembelajaran ini tergolong tipe *cooperative* dengan sintaks : Guru menyajikan materi Kristal, berikan persoalan kepada peserta didik dan peserta didik bekerja kelompok dengan cara berpasang sebangku-sebangku (*Think-pairs*), presentasi kelompok (*Share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap peserta didik, umumkan hasil kuis dan berikan *reward*.

8. GI (*Group Investigation*).

Model *cooperative* tipe GI dengan sintaks : pengarahan, buat kelompok heterogen dengan orientasi tugas, rencanakan pelaksanaan investigasi, tiap kelompok menginvestigasi proyek tertentu (bisa di luar kelas, contoh: mengukur tinggi pohon, mendata banyak dan jenis kendaraan di dalam sekolah, jenis dagangan dan keuntungan di kantin sekolah, banyak guru dan staf sekolah), pengolahan data penyajian data hasil investigasi, presentasi, kuis individual, buat skor perkembangan peserta didik, umumkan hasil kuis dan berikan hadiah.

9. CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*).

Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara *cooperative* – kelompok. Sintaksnya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, peserta didik bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil olaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi.

#### 10. *Talking Stick*.

Sintaks pembelajaran ini adalah: guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, peserta didik membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada peserta didik yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru, tongkat diberikan kepada peserta didik lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya, guru membimbing kesimpulan-refleksi-evaluasi.

#### 11. *Make-A Match*.

Guru menyampaikan kartu berisi persoalan-permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya, setiap peserta didik mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap peserta didik mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap peserta didik mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya peserta didik yang benar mendapat nilai-*reward*, kartu dikumpulkan kembali dan dicocokkan, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama menyimpulan dan evaluasi, refleksi.

### **2.3. Pembelajaran CL tipe TGT.**

TGT secara umum yaitu sama saja dengan STAD kecuali satu hal yaitu TGT menggunakan *Tournament* akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim yang lain kinerja akademiknya setara seperti mereka menurut Robert E. Slavin (2015) diacu dalam I Putu Suka Arsa (2015).

Model pembelajaran TGT adalah merupakan jenis pembelajaran yang berkaitan dengan *Student Teams Achivement Division* dimana dalam pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda, menurut Rusman (2013) diacu dalam I Putu Suka Arsa (2015).

Model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran *cooperative* yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen dan setiap siswa berperan aktif dalam pembelajaran yang dikemas dalam bentuk *Tournament* akademik untuk memperoleh skor. Skor yang diperoleh setiap peserta dalam permainan akademik dicatat pada lembar pencatat skor. Skor kelompok diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperoleh anggota suatu kelompok, kemudian dibagi banyaknya anggota tersebut. Skor kelompok ini digunakan untuk memberikan penghargaan tim berupa sertifikat dengan mencantumkan predikat tertentu. Pengemasan pembelajaran ke dalam sebuah *Tournament* akademi demikianlah yang membedakan TGT dengan tipe model pembelajaran *Cooperative* lainnya. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah di diskusikan dalam kegiatan kelompok.

Model pembelajaran TGT dikembangkan oleh De Vries dan Slavin pada tahun 1978 di John Hopkins University. Menurut Slavin (2010) diacu dalam Donni Juni (2015) menyatakan bahwa *Teams Games Tournament* merupakan salah satu tipe model pembelajaran *Cooperative* yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-

kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi dan peserta didik bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dijelaskan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain sebelum mengajukan pertanyaannya kepada guru. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran CL tipe TGT, memungkinkan peserta didik dalam belajar lebih rileks di samping dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Menurut Slavin (2010) diacu dalam Donni Juni (2015) menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative* tipe (TGT, *Teams Games Tournament*) terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu :

#### 1. Tahap Penyajian Kelas (*Class Presentation*)

Tahap ini terbagi atas dua tahapan penting, yaitu pembukaan dan pengembangan.

##### a. Pembukaan.

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi (prasyarat belajar). Saat pembelajaran kelas ini guru harus sudah mempersiapkan *Work Sheet* dan soal *Tournament*.

##### b. Pengembangan

Guru memberikan penjelasan materi secara garis besar. Lamanya presentasi dan beberapa kali harus di presentasikan bergantung pada materi yang akan dibahas.

Pada tahap penyajian kelas ini peserta didik harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena akan membantu peserta didik bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game*, karena skor *game* juga menentukan skor kelompok.

## 2. Tahap Belajar dalam Kelompok (*Teams*)

Guru membacakan anggota kelompok dan meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok biasanya terdiri dari 4 atau 5 peserta didik yang anggotanya beragam, dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan rasa tau etnis. Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal ).

Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *games*. Biasanya belajar kelompok ini mendiskusikan masalah bersama-sama, membandingkan jawaban dan memperbaiki pemahaman yang salah tentang suatu materi. Kelompok merupakan bagian yang utama dalam (TGT, *Teams Games Tournament*). Dalam segala hal, perhatian ditempatkan pada anggota kelompok agar melakukan yang terbaik untuk kelompok dan dalam kelompok melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota. Jika ada satu anggota yang tidak bisa mengerjakan soal atau memiliki pertanyaan yang terkait dengan soal tersebut, maka teman sekelompoknya mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan soal atau pertanyaan tersebut. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang bisa mengerjakan maka peserta didik bisa meminta bimbingan guru.

Setelah belajar kelompok selesai guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dalam pembelajaran (TGT, *Teams Games Tournament*) guru bertugas sebagai fasilitator berkeliling dalam kelompok jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

a. Permainan (*Games*)

Permainan terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan peserta didik yang memperoleh dari penyajian kelas dan belajar dalam kelompok. Banyak *game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor, dimana nomor-nomor pertanyaan tersebut di tulis pada lembar yang sama. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor tersebut. Peserta didik yang benar dalam menjawab pertanyaan tersebut akan mendapatkan skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan peserta didik untuk *tournament* mingguan. Prinsipnya, soal yang sulit untuk anak pintar, sedangkan soal yang lebih mudah untuk anak yang berkemampuan sedang dan rendah. Hal ini dimaksudkan agar semua peserta didik memiliki kemungkinan memberikan skor pada kelompoknya.

b. Pertandingan (*Tournament*).

*Tournament* merupakan sebuah struktur dimana *games* berlangsung. *Tournament* dilakukan pada akhir pelajaran setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Sebelum *Tournament* dilakukan, guru membagi peserta didik ke dalam meja-meja *Tournament*. Setelah masing-masing peserta didik berada dalam meja *Tournament* berdasarkan unggulan masing-masing kemudian guru membagikan satu set

seperangkat soal *Tournament*. Satu set seperangkat *Tournament* terdiri dari soal *Tournament*, kartu soal, lembar jawaban dan lembar skor *Tournament*. Semua seperangkat soal untuk masing-masing meja adalah sama.

c. Penghargaan kelompok (*Team Recognition*).

Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat sertifikat maupun hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim mendapat julukan “*Super Team*” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “*Great Team*” apabila rata-rata mencapai 40-45, dan “*Dood Team*” apabila rata-ratanya 30-40.

**Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Tipe TGT**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
1. Keterlibatan peserta didik dalam belajar mengajar	1. Bagi para pengajar pemula, model ini menumbuhkan waktu yang banyak
2. Peserta didik menjadi semangat dalam belajar	2. Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti persiapan soal
3. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan semata-mata dari guru, tetapi juga melalui konstruksi oleh peserta didik itu sendiri	turnamen 3. Peserta didik terbiasa belajar dengan adanya hadiah
4. Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri sendiri, seperti : kerjasama , toleransi, serta bisa menerima pendapat orang lain	
5. Hadiah dan Penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.	
6. Pembentukan kelompok-kelompok kecil dapat mempermudah guru untuk memonitor peserta didik dalam belajar dan bekerjasama	

#### 2.4. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, salah satu model pembelajaran yaitu *cooperative learning*, ada beberapa tipe-tipe *Cooperative Learning* salah satunya yaitu Permainan Tim atau disebut dengan TGT (*Teams Games Tournament*). Pembelajaran dengan teknik TGT dapat dilakukan pada banyak mata pelajaran, pada hakikatnya pembelajaran *Personal Hygiene* adalah ilmu yang mengajarkan cara-cara untuk mempertahankan kesehatan jasmani, rohani dan sosial untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, keadaan dimana seseorang memperhatikan kebersihan diri agar makanan yang diolah terjaga kebersihannya, suatu pencegahan penyakit yang menitik beratkan pada usaha kesehatan seseorang. Permasalahan yang sering sekali muncul pada saat belajar yaitu peserta didik jenuh dalam belajar dan peserta didik pasif hanya diam mendengarkan, Oleh karena itu peranan pendidik sangat penting agar peserta didik dapat memahami materi *personal hygiene* karena *personal hygiene* tidak hanya dibaca tetapi harus dipahami dan di praktikan terhadap peserta didik. Agar kejenuhan dan keaktifan dalam diri peserta didik tidak muncul, maka diterapkan melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan model ini diharapkan meningkatkan hasil belajar.

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka teoritis serta kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut, terdapat pengaruh CL dengan tipe TGT terhadap hasil belajar pada materi *personal hygiene*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 33 Jakarta Utara dan Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 5 bulan terhitung bulan Februari 2016 hingga Juli 2016.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek sasaran penelitian (Sukmadinata, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta Utara kelas X tahun ajaran 2016.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Margono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti (*Purposif Sampling*) untuk memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan.

### **3.3 Definisi Oprasional**

#### **a. Hasil Belajar materi *Personal Hygiene***

Hasil belajar materi *Personal Hygiene* adalah terealisasi pencapaian tujuan pendidikan kebersihan dan kesehatan perseorangan agar peserta didik mengetahui pengetahuan cara pencegahan timbulnya penyakit dan kesehatan. Peningkatan hasil belajar ini akan dilihat dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan.

#### **b. Model CL Teknik TGT**

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan jenis pembelajaran yang berkaitan dengan *Student Teams Achivement Division* dimana dalam pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda. Penerapan model pembelajaran ini dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

### **3.4. Metode dan Rancangan Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, yaitu penelitian yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan dan perlakuan. Dalam penelitian ini sebagai perlakuan adalah peserta didik diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Teams Games Tournament*. Untuk peserta didik yang dikenai model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Teams Games Tournament* disebut kelas eksperimen dan kelompok peserta didik yang dikenai pembelajaran dengan model pembelajaran sehari-hari. Selanjutnya kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas

Kontrol dievaluasi. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran CL dengan tipe TGT.

### 3.5. Perlakuan Penelitian

Perlakuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.5.1. Alur Pengaruh *Teams Games Tournament*

1. Tahap Penyajian Kelas (*Class Presentation*)

Tahap ini terbagi atas dua tahapan yaitu pembukaan dan pengembangan.

a. Pembukaan

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi (prasyarat belajar). Saat pembelajaran kelas ini guru harus sudah mempersiapkan *Work Sheet* dan soal *Tournament*.

#### b. Pengembangan

Guru memberikan penjelasan materi personal hygiene. Lamanya presentasi dan beberapa kali harus di presentasikan bergantung pada materi yang akan dibahas. Pada tahap penyajian kelas ini peserta didik harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena akan membantu peserta didik bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game*, karena skor *game* juga menentukan skor kelompok.

#### 2. Tahap Belajar dalam Kelompok (*Teams*)

Guru membacakan anggota kelompok dan meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok biasanya terdiri dari 4 atau 5 peserta didik yang anggotanya beragam, dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan rasa atau etnis. Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk belajar dalam kelompok (kelompok asal )

Setelah belajar kelompok selesai guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dalam pembelajaran (*TGT, Teams Games Tournament*) guru bertugas sebagai fasilitator berkeliling dalam kelompok jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

#### d. Permainan (*Games*)

Permainan terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan peserta didik yang memperoleh dari penyajian kelas dan belajar dalam

kelompok. Banyak *game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor, dimana nomor-nomor pertanyaan tersebut di tulis pada lembar yang sama. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor tersebut. Peserta didik yang benar dalam menjawab pertanyaan tersebut akan mendapatkan skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan peserta didik untuk *tournament* mingguan. Prinsipnya, soal yang sulit untuk anak pintar, sedangkan soal yang lebih mudah untuk anak yang berkemampuan sedang dan rendah. Hal ini dimaksudkan agar semua peserta didik memiliki kemungkinan memberikan skor pada kelompoknya.

e. Pertandingan (*Tournament*)

*Tournament* merupakan sebuah struktur dimana *games* berlangsung. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. *Tournament* dilakukan pada akhir pelajaran setelah guru melakukan presentasi kelas. Sebelum *Tournament* dilakukan, guru membagi peserta didik ke dalam meja-meja kelompok yang sebenarnya, dalam satu kelompok terdiri dari tingkat kemampuan yang berbeda tinggi sedang dan rendah. Kemudian peserta didik di tempatkan ke meja *Tournament* kembali sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik itu sendiri, dalam empat meja *Tournament* yaitu peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, sedang, rendah. Setelah masing-masing peserta didik berada dalam meja *Tournament* berdasarkan unggulan masing-masing, kemudian guru membagikan satu set seperangkat soal *Tournament* yang masih tertutup rapat dengan amplop. Satu set seperangkat *Tournament* terdiri dari soal *Tournament*, kartu soal, lembar jawaban dan lembar skor *Tournament*. Semua seperangkat soal untuk masing-masing meja adalah sama. Permainan yang akan di

mulai yaitu satu peserta didik dipercayakan untuk membuka soal dan satu peserta didik lainnya dipercaya untuk mengocok nomor soal, secara bergantian. Saat memulai permainan peserta didik yang di percaya sebagai pengocok nomor soal, peserta didik mengocok dan mengambil nomor soal tersebut jika nomor yang keluar adalah nomor satu maka soal yang akan dibacakan adalah nomor satu, peserta didik yang dipercayakan sebagai pembaca soal membaca dengan keras dihadapan teman satu meja *Tournament*, selama siswa menjawab guru memberi waktu selama 3menit, lalu setelah siswa menjawab, kertas jawaban dalam keadaan terbalik diatas meja, guru akan menghampiri ke meja *Tournament* 1, 2, 3, 4, untuk menskor yang didapat oleh masing-masing peserta didik, jika guru sudah menskor amplop nomor satu yang berisikan pertanyaan juga jawaban peserta didik di tutup dengan rapat dan dipegang oleh guru, lalu permainan berikutnya pun sama, sampai 3 soal dibacakan dan dijawab selesai lalu tahap berikutnya penghitungan skor dan menentukan pemenang.

**Tabel 3.1 Lembar Skor Permainan TGT**

Meja # \_\_\_\_\_

Lembar Skor Game

Putaran# \_\_\_\_\_

Nama Pemain	Tim	Game 1	Game 2	Total Hari	Poin Turnamen
Eric	Tinggi	5	7	12	20
Lisa	Sedang	14	10	24	60
Darryl	Sedang	11	12	23	40
Dita	Rendah	9	7	16	30

**Ket : Setelah menemukan poin tournament, poin tersebut di jumlah begitupun kelompok lainnya.**

**Tabel 3.2 Menghitung Poin-Poin *Tournament*.**

<i>Pemain</i>	Tidak ada yg seri	Seri nilai tertinggi	Seri nilai tengah	Seri nilai rendah	Seri nilai tertinggi 3-macam	Seri nilai terendah 3-macam	Seri 4 macam	Seri nilai tertinggi & terendah
<i>Peraih skor tertinggi</i>	<b>60 poin</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>40</b>	<b>50</b>
<i>Peraih skor tengah atas</i>	<b>40 poin</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>50</b>
<i>Peraih skor tengah bawah</i>	<b>30 poin</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>30</b>
<i>Peraih skor rendah</i>	<b>20 poin</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>30</b>

f. Penghargaan kelompok (*Team Recognition*)

Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim mendapat julukan “*Super Team*” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “*Great Team*” apabila rata-rata mencapai 40-45, dan “*Dood Team*” apabila rata-ratanya 30-40.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi materi yang sesuai, dengan kategori poin 1 untuk jawaban benar dan poin 0 untuk jawaban salah. Jumlah butir soal pilihan ganda berjumlah 30 soal, dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Materi *Personal Hygiene***

No	Materi	Nomer soal	Jumlah		
1	Personal Hygiene	1,2,35	4		
2	Fungsi Personal Hygiene	5,7,14,21	5		
3	Usaha Menjaga Personal Hygiene	6,9,11,13,18,19,20,22, 23,24,26,27,28,29,30	14		
4	Perlengkapan Personal Hygiene	4,8,10,12,15,16,17	7		
Level Kognitif					
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintess	Evaluasi
1,2,4,8,18	3,5,6,7,14,21	9,11,20,23,26	10,12,13,15,17,19 22,24,25,27,29,30	28	16

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta Utara. Dimana peserta didik diberikan pengajaran dengan menerapkan CL dengan tipe TGT pada materi *personal hygiene* yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar.

### 3.8 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Juliansyah, 2011). Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan untuk menganalisis apakah perlakuan berupa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga perlu menguji ada tidaknya pengaruh hasil belajar peserta didik yang diberikan model pembelajaran CL tipe TGT dengan menggunakan metode konvensional. Uji tersebut menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

### 3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dengan tipe *Teams Games Tournament* terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMK Negeri 33 Jakarta Utara, yaitu :

Ho:  $\mu_A = \mu_B$

Ha:  $\mu_A \neq \mu_B$

Keterangan :

Ho : Terdapat pengaruh hasil belajar *personal hygiene* peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta Utara dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament*

Ha : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar *personal hygiene* peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta Utara dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*.

$\mu A$  : Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tipe *Teams Games Tournament*.

$\mu B$  : Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode konvensional.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar *personal hygiene* model *cooperative learning*. Data hasil belajar *personal hygiene* diperoleh melalui instrument penelitian yang berisi soal *personal hygiene*. Soal ini diisi oleh 32 siswa kelas x di smk Negeri 33 Jakarta Utara. Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan sebagai berikut :

##### 4.1.1. Hasil Belajar *Personal Hygiene*

Data hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian yang berisi butiran soal berjumlah 30 mengenai materi *personal hygiene*. *Post-test* ini diisi oleh 32 peserta didik kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 33 Jakarta Utara. Berdasarkan dari data yang terkumpul menghasilkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Dengan skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 81,16. Varians ( $S^2$ ) sebesar 135,68 dan simpangan baku (SD) sebesar 11,65.

Distribusi data variabel hasil belajar nilai yang sering muncul ialah 81-87, dimana rentang kelas adalah 40, banyak kelas interval 5.97 dibulatkan menjadi 6, dan panjang kelas adalah 6.7 dibulatkan menjadi 7. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari hasil belajar *personal hygiene*:

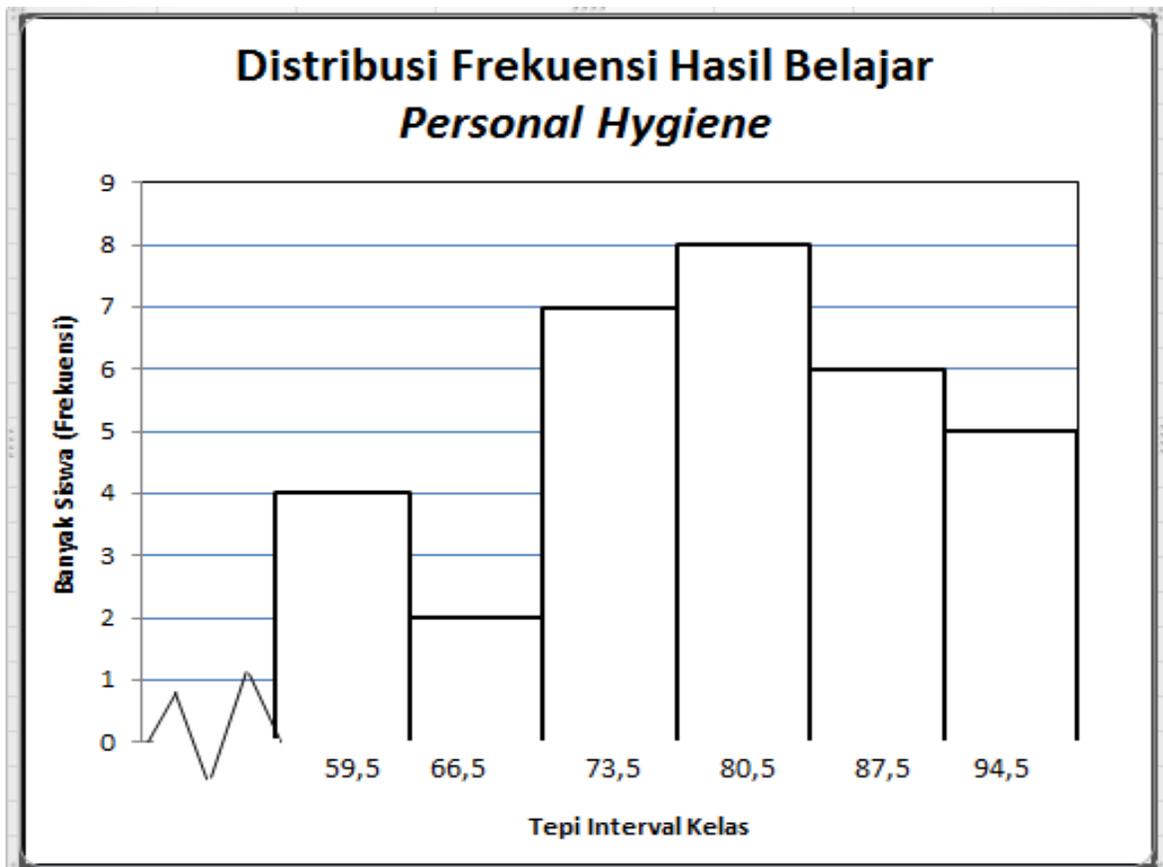
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Personal Hygiene***

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	60	-	66	59.5	66.5	4	12.50	%
2	67	-	73	66.5	73.5	2	6.25	%
3	74	-	80	73.5	80.5	7	21.88	%
4	81	-	87	80.5	87.5	8	25.00	%
5	88	-	94	87.5	94.5	6	18.75	%
6	95	-	101	94.5	101.5	5	15.63	%
<b>Jumlah</b>						<b>32</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar *personal hygiene* sebanyak 8 peserta didik yang terletak pada interval kelas dengan interval antara 81 – 87 dengan frekuensi relatif sebesar 25,00%. Sedangkan frekuensi kelas terendah sebanyak 4 peserta didik terletak pada interval kelas ke-1 (satu) dengan interval antara 60 – 66 dengan frekuensi relatif sebesar 12,50%.

Berikut ini akan disajikan penafsiran dari tabel distribusi frekuensi melalui grafik histogram :



**Gambar 4.1** Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar *Personal Hygiene*)

Dengan rata – rata skor sebesar 81.16 diketahui hasil belajar *personal hygiene* pada peserta didik kelas X Jasa Boga ini cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil data yang didapatkan bahwa sebanyak 16 siswa atau 16% mendapatkan skor diatas rata-rata, dan sisanya 16 peserta didik atau 16% mendapatkan skor dibawah rata-rata. Bagi peserta didik yang memiliki skor hasil belajar *personal hygiene* di atas rata-rata maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut memiliki hasil belajar *personal hygiene* yang baik.

#### 4.1.2. Hasil Belajar Model Pembelajaran CL tipe TGT

Data hasil belajar model pembelajaran CL tipe TGT di peroleh melalui tiap-tiap permainan setiap kelompok, setiap satu kelompok berisi 4 peserta didik, dalam satu kelas

terdiri dari 8 kelompok. Berdasarkan dari data yang terkumpul menghasilkan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 100. Dengan skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 90.88. Varians ( $S^2$ ) sebesar 32.63 dan simpangan baku (SD) sebesar 5.71.

Distribusi data variabel model TGT yang sering muncul ialah 85-92 dimana rentang kelas adalah 18, banyak kelas interval 5,9 dibulatkan menjadi 6, dan panjang kelas adalah 3.05 dibulatkan menjadi 3. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari hasil model pembelajaran CL tipe TGT :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran CL tipe TGT**

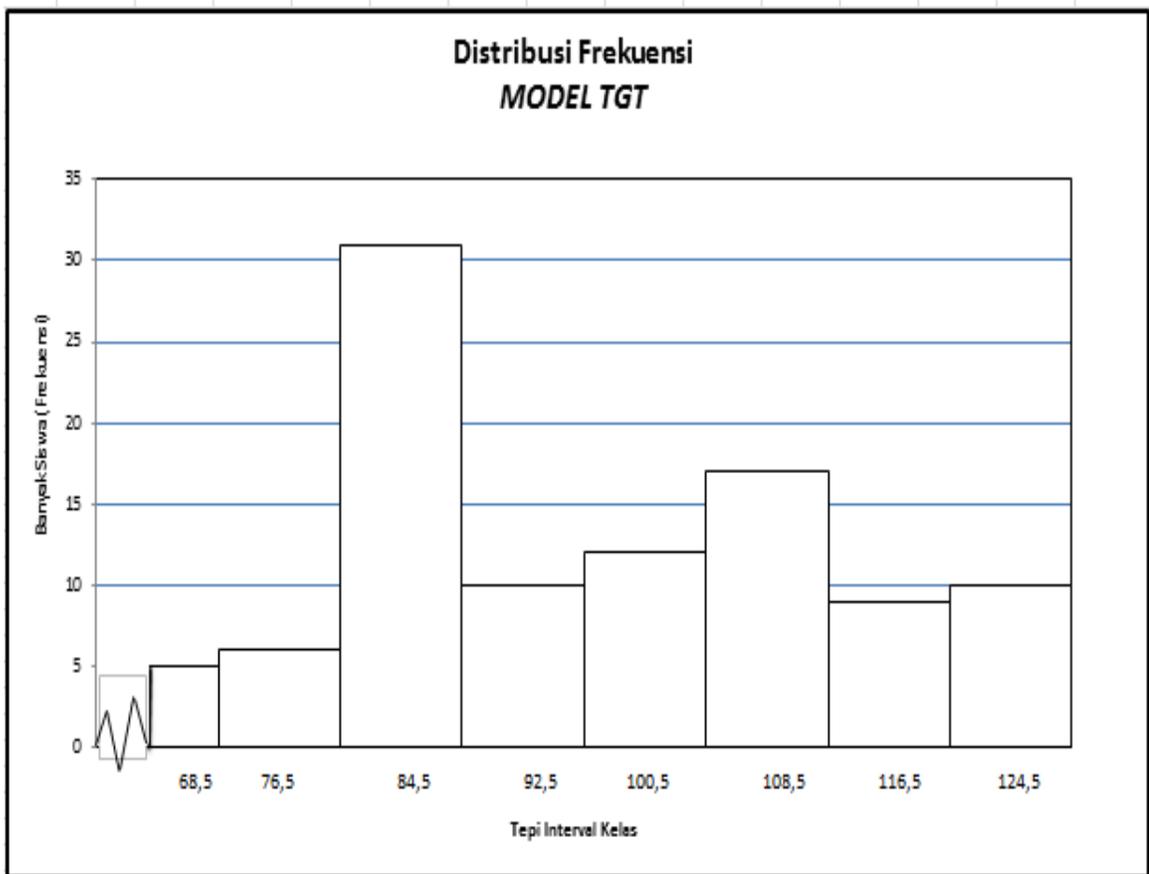
No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	69	-	76	68.5	76.5	5	5.00	%
2	77	-	84	76.5	84.5	6	6.00	%
3	85	-	92	84.5	92.5	31	31.00	%
4	93	-	100	92.5	100.5	10	10.00	%
5	101	-	108	100.5	108.5	12	12.00	%
6	109	-	116	108.5	116.5	17	17.00	%
7	117	-	124	116.5	124.5	9	9.00	%
8	125	-	132	124.5	132.5	10	10.00	%
<b>Jumlah</b>						<b>100</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel model pembelajaran sebanyak 17 peserta didik yang terletak pada interval kelas ke-6

(enam) dengan interval antara 109 – 116 dengan frekuensi relatif sebesar 17,00%. Sedangkan frekuensi kelas terendah sebanyak 5 peserta didik terletak pada interval kelas ke-1 (satu) dengan interval antara 69 – 76 dengan frekuensi relatif sebesar 5,00%.

Berikut ini akan disajikan penafsiran dari tabel distribusi frekuensi melalui grafik histogram :



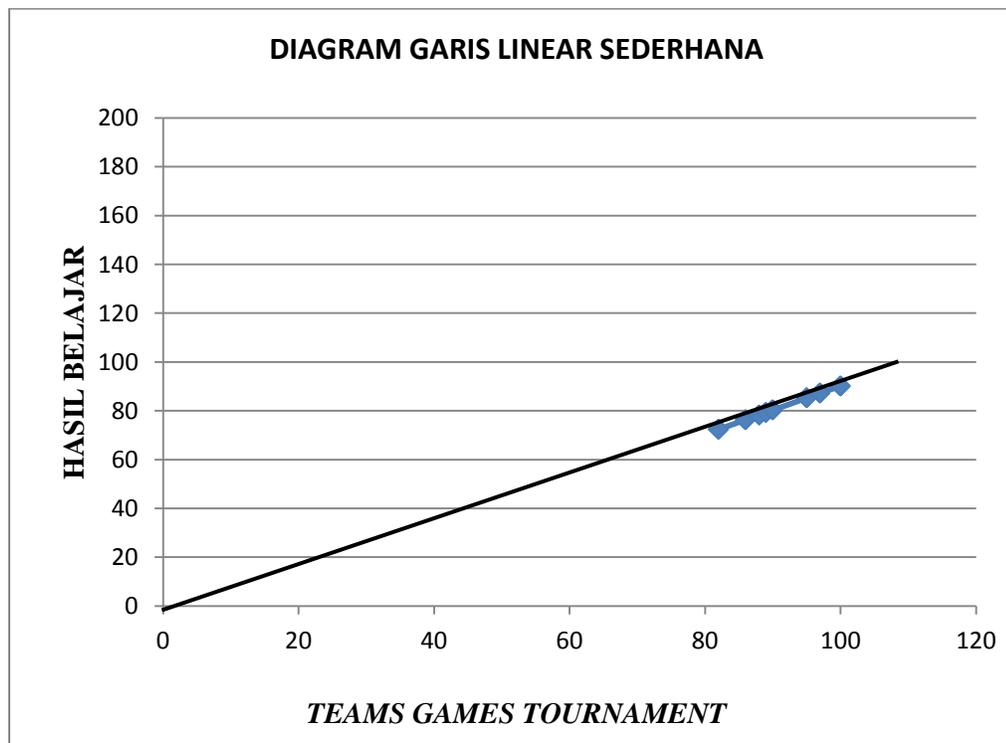
**Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel X (Model Cooperative Learning tipe Teams Games Tournament)**

## 4.2. Pengujian Hipotesis

### 4.2.1. Perhitungan Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu juga bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Hasil Belajar *Personal Hygiene*), bila nilai variabel independen (model pembelajaran CL tipe TGT) dirubah atau dinaik-turunkan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $a = -8,83$  dan nilai  $b = 0,99$  sehingga bentuk hubungan antara model pembelajaran CL tipe TGT terhadap hasil belajar *personal hygiene* memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$ . Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar IV.3 Grafik Hubungan *Teams Games Tournament* dengan Hasil Belajar *Personal Hygiene* persamaan regresi  $\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor model pembelajaran CL tipe TGT (variabel X) dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar *personal hygiene* (variabel Y) sebesar 0,99 pada konstanta -8,83.

#### 4.2.2. Uji Persyaratan Analisis

##### 4.2.1.1. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel sebanyak 32 siswa, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $|F_{zi} - S_{zi}|$  terbesar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0616 dan nilai  $L_{tabel}$   $n = 32$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,0886. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0616	0,1566	Ho diterima	Normal

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2016

##### 4.2.1.2. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linear atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA bersama dengan pengujian keberartian regresi. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan

tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_1$  adalah model regresi tidak linier. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,14 dan  $F_{tabel}$  2,44 ( $F_h < F_t$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y}$  adalah merupakan model regresi linier.

### 4.2.3. Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_1$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,28 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,17. Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,28 > 4,17$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak maka model regresi yang digunakan adalah signifikan.

Berikut ini merupakan tabel ANAVA untuk uji kelinieran dan uji keberartian regresi :

**Tabel 4.4**  
**Tabel ANAVA Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata - Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel	Ket.
Total	32	216949				
Regresi (a)	1	210762.78				
Regresi (b/a)	1	991.85	991.85	9.26	4.17	$H_0$ harus ditolak

Sisa	30	3214.37	107.15			<b>Regresi Berarti</b>
Tuna Cocok	7	1269.12	181.30			Ho diterima
Galat Kekeliruan	23	1945.25	84.58	2.14	2.44	<b>Regresi Linier</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2016

#### 4.2.3.2. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara model pembelajaran CL tipe TGT terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,4856 ini menunjukkan  $r_{xy} > 0$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran CL tipe TGT terhadap Hasil Belajar *Personal Hygiene*.

#### 4.2.3.3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara model pembelajaran CL tipe TGT terhadap hasil belajar signifikan atau tidak dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (30). Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  3,043 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dan dk 30 diperoleh nilai sebesar 2,042. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara model pembelajaran CL tipe TGT terhadap hasil belajar dinyatakan signifikan.

#### 4.2.3.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam bentuk persen (%). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 23,58%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel model pembelajaran CL tipe TGT 23,58%.

#### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar *Personal Hygiene* adalah terealisasi pencapaian tujuan pendidikan kebersihan dan kesehatan perseorangan agar siswa mengetahui mengenai cara pencegahan timbulnya penyakit dan kesehatan. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X jurusan jasa boga SMKN 33 Jakarta Utara cukup baik, dimana peserta didik memiliki hasil belajar di atas rata-rata dan peserta didik hasil belajar di bawah rata-rata.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan jenis pembelajaran yang berkaitan dengan *Student Teams Achivement Division* dimana dalam pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* kelas X Jurusan Jasa Boga SMKN 33 Jakarta Utara cukup baik, dimana 10 peserta didik memiliki skor diatas rata-rata dan 20 peserta didik memiliki skor dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model TGT persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (model TGT) akan menaikkan variabel Y (Hasil Belajar). Bentuk hubungan antara variabel model TGT terhadap hasil belajar kelas X jurusan jasa boga SMKN 33 Jakarta Utara memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = -8,83 + 0,99X$ . Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada model TGT mengakibatkan peningkatan pada hasil belajar dengan koefisien (b) sebesar 0,99 dan pada konstanta (a) sebesar -8,83.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh dari variabel model TGT dengan hasil belajar menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan linier. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas galat taksiran, dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0616 < 0,0886$ ). Ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Model regresi juga dapat dilihat dari uji linieritas regresi, dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,14 < 2,44$ ). Ini berarti bahwa model regresi linier.

Dari perhitungan uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara model TGT dan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,4856.

Selain itu hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif model TGT terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} 3,043 > t_{tabel} 2,042$ . maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  jatuh pada daerah penolakan maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model TGT terhadap hasil belajar.

Dari hasil penelitian uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 23,58%. Maka dapat disimpulkan bahwa 23,58% variasi hasil belajar dapat ditentukan oleh model TGT sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disebutkan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara model TGT terhadap

hasil belajar peserta didik kelas X Jasa Boga SMKN 33 Jakarta Utara. Maka, apabila model TGT peserta didik baik, maka hasil belajar *personal hygiene* juga meningkat.

Dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT hasil belajar *personal hygiene* dapat tercapai, hanya ada beberapa peserta didik yang menunjukkan menurunnya nilai ketika diterapkannya model CL tipe TGT dengan data sebagai berikut :

**TABEL 4.5**  
**Hasil Nilai Pre-Test**

NAMA SISWA	NILAI		
	<i>PRE-TEST</i>	TGT	<i>POST-TEST</i>
<b>Lisa Istiqomah</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
<b>Muhammad Salman</b>	<b>40</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
<b>Dwi Razlianti</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data diatas yang dapat dilihat dengan nilai Pre-Test, TGT, dan Post-Test contoh siswa: Lisa Istiqomah, dari pengamatan sikap sudah terlihat Pre-Test Lisa Istiqomah lebih tinggi, dari tugas yang diberikan secara kelompok (TGT), bisa disimpulkan Lisa Istiqomah akan lebih mudah mengerjakan tugas secara individu, dibandingkan dengan tugas yang dibuat secara tim, atau kelompok. Muhammad Salman, dapat disimpulkan langsung Muhammad Salman cenderung akan lebih mudah mengerjakan tugasnya secara tim, atau kelompok, dibandingkan mengerjakan tugas secara individu. Dwi Razlianti, dengan nilai Pre-Test, TGT, dan Post-Test terlihat sama, Dwi Razlianti dapat mengerjakan tugasnya secara individu maupun tim, atau kelompok. Kesimpulan, bahwa siswa dapat dibedakan

menjadi beberapa bagian, seperti IQ, kondisi siswa saat test, kecondongan sikap siswa (dapat bekerja secara tim atau tidak, dll).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibuktikan dengan uji dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar pada materi *personal hygiene* yaitu peserta didik merespon positif, dimana peserta didik lebih berani berpendapat, antusias mengikuti pembelajaran. Aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran CL tipe TGT aspek yang paling menonjol adalah mendengarkan atau memperhatikan pendidik, menyampaikan pendapat atau mengkomunikasikan kepada kelas atau pendidik. Dari hasil penelitian tersebut aktivitas peserta didik lebih menonjol sehingga suasana kelas lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran CL tipe TGT hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} 3,043 > t_{tabel} 2,042$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  jatuh pada daerah penolakan maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model TGT terhadap hasil belajar.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penelitian menyarankan :

1. Pendidik hendaknya berusaha untuk tidak hanya menggunakan metode konvensional saja tetapi harus mencoba model pembelajaran yang lainnya

untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament*, peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat juga menambah motivasi peserta didik untuk dapat mengeluarkan pikiran, pengetahuan dan pandangan peserta didik dalam satu objek. Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik akan menjadi pasif karena peserta didik akan dituntut untuk menjadi pendengar yang baik karena model ini hanya berpusat kepada pendidik.
3. Pemberian reward/ hadiah dalam kelompok pada model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi belajar individu maupun kelompok.
4. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan model CL tipe TGT, hendaknya mempersiapkan dengan matang mulai dari susunan kelompok, materi maupun alokasi waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengajar hendaknya dalam kegiatan membimbing peserta didik pada masing-masing kelompok, sebelumnya pendidik mempelajari dahulu kesulitan-kesulitan belajar peserta didik yang berkemampuan rendah agar saat membimbing peserta didik dengan kemampuan tinggi dapat diketahui sejauh mana kesulitan dalam teman sekelompoknya.
5. Model pembelajaran CL tipe TGT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya perangkat pembelajaran yang diberikan pada

peserta didik (buku peserta didik, kartu nomor soal, soal *tournament* dan soal *post-test*) diperiksa lebih lanjut perlu dikembangkan evaluasi pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada kemampuan kognitif saja, tetapi juga kemampuan psikomotor dan afektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gave Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Noor, Juliansyah, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Tutik. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Rezeki, Sri. 2015. *Sanitasi Hygiene dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Saondi, Andi. 2010. *Etika Profesi Guru*. Bandung : PT. Repika Aditama.
- Slavin, Robert E, 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Buku ajar Universita Negri Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suka, Arsa, I Putu. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar Menyenangkan*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran disekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyati, Retno. 2002. *Hygiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

<http://rarasyarara.blogspot.co.id/2013/08/cuci-tangan-7-langkah.html>

*Lampiran 1*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sanitasi dan *Hygiene* dan Keselamatan Kerja  
Topik : *Hygiene* dan sanitasi makanan  
Waktu : 1 x 45 menit

Nama : Dra. Yulianti Loviani  
Sekolah : SMK Negeri 33 Jakarta

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 33 JAKARTA
Mata pelajaran	: Sanitasi dan <i>Hygiene</i> dan Keselamatan Kerja
Kelas/Semester	: X/ 1
Alokasi Waktu	: <b>1 x Pertemuan @45 menit</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya
- 1.2 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pemahaman sanitasi, *hygiene* dan keselamatan kerja
- 1.3 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.1 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4.1 Mendeskripsikan pengertian, usaha-usaha *personal hygiene*, perlengkapan *personal hygiene*
- 4.2 Menilai penerapan *personal hygiene* di dapur dan ruang pelayanan makanan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya
2. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami aspek terkait dengan pemahaman sanitasi, *hygiene* dan keselamatan kerja
3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
4. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menjelaskan definisi *personal hygiene*
6. Mengetahui fungsi dari *personal hygiene*
7. Mengetahui persyaratan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan
8. Mengetahui penerapan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan
9. Menjelaskan perlengkapan untuk *personal hygiene*
10. Menerapkan penggunaan perlengkapan untuk *personal hygiene*

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar, melalui diskusi, kerja kelompok dan bermain peran, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan definisi *personal hygiene*
2. Mengetahui fungsi dari *personal hygiene*
3. Mengetahui persyaratan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan
4. Mengetahui penerapan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan
5. Menjelaskan perlengkapan untuk *personal hygiene*
6. Menerapkan penggunaan perlengkapan untuk *personal hygiene*

### F. Materi pembelajaran

1. Definisi *personal hygiene*
2. Fungsi *personal hygiene*
3. Usaha-usaha dalam menjaga *personal hygiene*
4. Perlengkapan *personal hygiene*
5. Penerapan *personal hygiene* dalam pengolahan makanan

### G. Model, Pendekatan dan Metode

Model Pembelajaran : *Teams Games Tournament (TGT)*  
 Pendekatan : *Scientific*  
 Metode : Diskusi Kelompok

## H. Kegiatan Pembelajaran

### PERTEMUAN KE 1

No	Kegiatan	Model pembelajaran TGT	Rincian Kegiatan	Wkt Mnt
A.	Pendahuluan/ <b>Kegiatan Awal</b>		<p><b>Kegiatan awal:</b></p> <p><b>1. Apersepsi</b> - (absensi, doa, mengecek kebersihan kelas, ruang praktek simulasi dan kesiapan belajar)</p> <p><b>2. Guru menyampaikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Struktur materi dan strategi pembelajaran secara keseluruhan</li> <li>• Melakukan <i>pre-test</i> terkait materi <i>personal hygiene</i> dan penerapannya</li> </ul>	15
B.	<b>Kegiatan Inti</b>		<p><b>1. Observing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan materi <i>personal hygiene</i> dengan menggunakan media konvensional berupa <i>power point</i>.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang materi pembelajaran.</li> <li>• Dari hasil diskusi kelompok, peserta didik di tandingkan pada kelompok-kelompok lain.</li> <li>• Pada kelompok pemenang pertandingan, satu kelompok diberikan <i>reward</i>.</li> </ul>	10
C.	<b>Kegiatan Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pemberian <i>post-test</i> pada akhir kegiatan.</li> <li>2. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	20

### I. Alat/ Media/ Pembelajaran

1. **Media :**

*Power point*

2. **Alat dan Bahan :**

LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus

3. **Sumber Belajar :**

a. Buku / Referensi Penunjang

### J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap peserta didik
2. Penilaian Pengetahuan : *Pre-test* dan *Post-test*

	ASPEK	JENIS/TEKNIK	INSTRUMEN
	Sikap	Non tes : • Observasi	Lembar : • Observasi
	Pengetahuan	Tes • Tertulis pilihan ganda	• Soal tes tertulis • Lembar jawaban

Mengetahui,

Jakarta, 25 Maret 2016

Kepala SMK Negeri 33 Jakarta

Guru Mata Pelajaran

Sri Tati Sugiarti, S.Pd  
NIP : 197002281992032001

Dra. Yulianti Loviani  
NIP. 196007071988032002

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 2399/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

12 Mei 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 33 Jakarta  
Jl. Gading Mas Timur II, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Zahrina Hatif Q  
Nomor Registrasi : 5515127597  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081287435094

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Penerapan Cooperative Learning Dengan Teknik TGT Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Personal Hygiene"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Teknik  
2. Kaprog Pendidikan Tata Boga

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifulah  
NIP. 195702161984031001

**Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian**



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 33 JAKARTA**  
 KELOMPOK : PARIWISATA  
 BIDANG KEAHLIAN : JASA BOGA, BUSANA BUTIK, AKOMODASI PERHOTELAN DAN USAHA PERJALANAN WISATA  
 Jl. Gading Mas Timur 2 Kelapa Gading Jakarta Utara  
 Telp. (021) 4521568, Fax. (021) 4521558, Email : smkn33jakarta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN  
 Nomor 367 /-1.851.74

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI TATI SUGIARTI, S.Pd  
 NIP : 197002281992032001  
 Pangkat / Gol.Ruang : Pembina / IVa  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK Negeri 33 Jakarta  
 Alamat : Jl.Gading Mas Timur II Kelapa Gading  
 Jakarta Utara

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Zahrina Hatif Q  
 Nomor Registrasi : 5515127597  
 Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta

**BENAR** yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 21 s.d 22 Juli 2016 untuk Penulisan Skripsi dengan judul "Penerapan Cooperative Learning Dengan Teknik TGT Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Personal Hygiene"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2016  
 Kepala SMK Negeri 33 Jakarta  
  
 Sri Tati Sugiarti, S.Pd  
 NIP. 197002281992032001  


**Lampiran 4**

Meja # \_\_\_\_\_

Lembar Skor Game

Putaran# \_\_\_\_\_

Nama Pemain	Tim	Game 1	Game 2	Total Hari	Poin Turnamen

Meja # \_\_\_\_\_

Lembar Skor Game

Putaran# \_\_\_\_\_

Nama Pemain	Tim	Game 1	Game 2	Total Hari	Poin Turnamen

Meja # \_\_\_\_\_

Lembar Skor Game

Putaran# \_\_\_\_\_

Nama Pemain	Tim	Game 1	Game 2	Total Hari	Poin Turnamen



**Lampiran 6****Uji Coba Instrumen Penelitian****Nama Responden** :**Kelas** :**Petunjuk Soal**

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

1. Ilmu kesehatan dan pencegahan timbulnya penyakit adalah pengertian dari..
  - a. Hygiene
  - b. Hygiene dapur
  - c. Personal Hygiene
  - d. Sanitasi
2. Ilmu pengetahuan yang mempelajari kesehatan dan kebersihan diri adalah pengertian dari...
  - a. Hygiene
  - b. Hygiene Dapur
  - c. Personal Hygiene
  - d. Sanitasi
3. Dibawah ini tujuan dari *Personal Hygiene* adalah, *kecuali*...
  - a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
  - b. Memelihara kebersihan diri seseorang
  - c. Menyadarkan pentingnya perawatan diri
  - d. Menciptakan perubahan fisik seseorang
4. Dibawah ini adalah komponen pakaian seragam juru masak, *kecuali*...
  - a. Topi Tinggi
  - b. Kacu (*Necktie*)

- c. Celana Panjang                      d. Rok panjang
5. Fungsi dari Kacu (*Nekctie*) adalah...
- Untuk menyerap keringat yang timbul dari badan
  - Untuk melindungi dada beserta organ tubuh penting lainnya seperti hati dan jantung
  - Untuk menyerap keringat yang timbul di daerah leher
  - Untuk melindungi badan bagian bawah
6. Untuk mencegah agar rambut yang rontok tidak jatuh kedalam makanan, maka juru masak harus memakai...
- Topi (*chef's Hat*)                      b. Kacu (*Necktie*)
  - Baju dengan dada berlapis dua      d. Celemek
7. Berkancing dan berfungsi untuk melindungi tubuh dari panasnya api adalah ciri-ciri dari...
- Jas cook*                                  c. *Apron*
  - Necktie*                                      d. *Chef's hat*
8. Terbuat dari kain berbentuk segi empat panjang dan pada satu sisi yang panjang diberikan tali pengikat dipinggang disebut....
- Safety shoes*                              c. *DoubleBreasted*
  - Apron*                                        d. *Necktie*
9. Pemeriksaan kesehatan perlu dilakukan oleh seseorang yang bekerja dibidang makanan. Pemeriksaan kesehatan tersebut harus dilakukan minimal.... Setiap tahun agar terdapat penyakit maka bisa diobati terlebih dahulu.
- 1 kali                                        c. 3 kali
  - 2 kali                                        d. 4 kali
10. Dibawah ini adalah syarat-syarat bahan atau kain yang digunakan untuk membuat pakaian *jas cook*, kecuali..
- Dapat menyerap keringat dengan baik

- b. Ringan dan nyaman
  - c. Kuat dan tidak mudah robek
  - d. Tebal
11. Keramas dengan shampoo dan conditioner adalah upaya dari menjaga kesehatan ...
- a. Rambut
  - b. Kaki
  - c. Tangan
  - d. Telinga
12. Ciri-ciri *Safety shoes* yang memenuhi standar adalah...
- a. Licin
  - b. Bertumit tinggi
  - c. Tahan panas
  - d. Berbahan kulit
13. Usaha untuk menjaga kesegaran/ kesehatan jasmani juru masak adalah sebagai berikut, kecuali..
- a. Olah raga teratur
  - b. Cukup waktu istirahat
  - c. Makan teratur
  - d. Makan dengan porsi banyak
14. Fungsi utama *safety shoes* pada saat bekerja didapur adalah...
- a. Melindungi kaki dari sentuhan benda tajam dan benda panas
  - b. Melindungi kaki agar tidak tersandung saat memasak
  - c. Melindungi jari kaki dari sentuhan panas
  - d. Melindungi kaki
15. Seorang juru masak tidak boleh memakai sepatu yang bertumit tinggi karena...
- a. Nyaman untuk bekerja
  - b. Aman dalam bekerja

- c. Dapat berkonsentrasi dalam bekerja
  - d. Menimbulkan kelelahan
16. Bagian depan pada *safety shoes* harus terbuat dari bahan yang kuat dan aman, yaitu...
- a. Lempengan logam stainless
  - b. Lempengan alumunium
  - c. Lempengan baja
  - d. kulit asli
17. Alasan seorang *chef* memakai *jas cook* berwarna putih, *kecuali*...
- a. *Jas cook* yang berwarna putih mudah dibersihkan dengan menggunakan pemutih
  - b. Karena *jas cook* yang berwarna putih tidak menyerap panas
  - c. *Jas cook* yang berwarna putih menunjukkan kebersihan
  - d. *Jas cook* yang berwarna putih lebih nyaman dilihat
18. Kuku harus dipotong pendek, tidak menggunakan cat kuku, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah makanan adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kesehatan...
- a. Kaki
  - b. Telinga
  - c. Tangan
  - d. Hidung
19. Di bawah ini cara untuk mencegah agar tidak terluka saat menggunakan pisau, *kecuali*...
- a. Menggunakan pisau yang sesuai untuk bahan makanan yang akan di potong
  - b. Menggunakan pisau dengan hati-hati
  - c. Menggunakan *cutting board* yang tepat
  - d. Menggunakan pisau yang tumpul

20. Contoh tindakan *hygiene* adalah...
- a. Mencuci buah sebelum dimakan
  - b. Membuat sumur sesuai syarat kesehatan
  - c. Minum air putih
  - d. Pengawasan terhadap pencemaran makanan
21. Fungsi dari *Hand glove* yang paling tepat adalah...
- a. Untuk menghindari keracunan pada makanan
  - b. Untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi atau terkontaminasi
  - c. Sebagai pelindung tangan
  - d. Menjaga tangan agar tetap bersih
22. Ciri-ciri dari *Chef* yang sudah menerapkan *Personal Hygiene*, kecuali...
- a. Menjaga kebersihan baju
  - b. Menjaga kebersihan rambut
  - c. Mempercantik kuku
  - d. Menjaga kebersihan tangan
23. Memotong kuku dengan teratur dan bersih merupakan contoh dari...
- a. Personal Hygiene
  - b. Kebersihan
  - c. Peraturan
  - d. Kesehatan
24. Kebiasaan- kebiasaan yang perlu diperhatikan untuk mencapai *personal hygiene* meliputi...
- a. Rambut, Kuku, Wajah, Rumah, Mulut, Hidung
  - b. Rambut, Kuku, Wajah, Parfum, Mulut, Hidung
  - c. Rambut, Kuku, Wajah, Perhiasan, Mulut, Hidung
  - d. Rambut, Kuku, Wajah, Telinga, Mulut, Hidung

25. Yang tidak termasuk *personal hygiene* adalah...
- Menyiapkan semua peralatan kerja
  - Mandi setiap hari
  - Mencuci tangan sebelum makan
  - Pakaian kerja rapih dan bersih
26. Dalam meningkatkan *personal hygiene*, seseorang harus membersihkan badan . berapa kali seseorang harus mandi dalam sehari...
- 3 Kali
  - 4 Kali
  - semua salah
  - 2 Kali
27. Usaha untuk menjaga kebersihan tangan meliputi...
- Merokok selama bekerja didapur
  - Luka ditangan ditutup perban dan plester
  - Tangan meraba hidung dan mulut
  - Tidak mencuci tangan sebelum memasak
28. Urutan lanngkah-langkah mencuci tangan
- Pembilasan dengan air mengalir
  - Menggosok tangan secara menyeluruh selama 20 detik
  - Pengeringan tangan dengan tissue / alat pengering
  - Menggunakan sikat kuku untuk membersihkan sekeliling dan bagian bawah kuku
  - Membasahi tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- Urutkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar...
- 5-2-4-1-3
  - 5-4-2-1-3
  - 5-3-4-2-1
  - 1-5-2-4-3

29. Usaha membersihkan kebersihan rambut dengan memperhatikan beberapa hal antara lain...
- a. Mencuci rambut menggunakan air hangat
  - b. Mencuci rambut dengan memakai shampoo dan conditioner
  - c. Mencuci rambut sekurang-kurangnya 1 kali seminggu
  - d. Mencuci rambut sehari 2 kali
30. Untuk menjaga kebersihan kulit perlu memperhatikan hal-hal berikut ini, *kecuali...*
- a. Mandi minimal 2 kali sehari
  - b. Mandi memakai sabun
  - c. Menjaga kebersihan pakaian
  - d. Menggunakan aksesoris
31. Untuk tetap menjaga kebersihan kuku, maka sebaiknya kuku tangan dan kaki seseorang harus..
- a. menggunting kuku setiap sehari sekali
  - b. menggunting kuku setiap tiga hari sekali
  - c. menggunting kuku setiap kuku mulai terlihat panjang
  - d. menggunting kuku setiap kuku sudah terlihat ada kotoran
32. Untuk tetap menjaga kebersihan kuping, maka sebaiknya seseorang harus..
- a. membersihkan kuping dengan cotton but setiap habis mandi
  - b. membersihkan kuping dengan cotton but setiap sehari sekali
  - c. membersihkan kuping dengan cotton but setiap 2 minggu sekali
  - d. membersihkan kuping dengan cotton but seminggu 2 kali
33. Makan-makanan yang mengandung vitamin A, berfungsi untuk menyehatkan mata, kalimat tersebut termasuk kedalam golongan...
- a. *personal hygiene*

- b. Sanitasi dan *Hygiene*
  - c. sanitasi peserorangan
  - d. sanitasi lingkungan dapur
34. Manfaat mandi untuk kulit adalah...
- a. membersihkan dan menghilangkan bau badan
  - b. membersihkan keringat dan sel kulit mati
  - c. merangsang sirkulasi darah dan serta membuat rasa nyaman
  - d. A,B dan C benar
35. Tujuan menyikat gigi adalah...
- a. menghilangkan bau pada mulut
  - b. menghilangkan plak yang dapat menyebabkan gigi berlubang
  - c. mencegah sakit gigi
  - d. B dan C benar
36. Untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap vit maka seseorang harus...
- a. mengkonsumsi karbohidrat, lauk-pauk, sayur dan buah
  - b. mengkonsumsi karbohidrat, lauk pauk, sayur, buah dan susu setaip hari
  - c. mengkonsumsi vitamin dan madu
  - d. mengkonsumsi karbohidrat, lauk pauk, sayur dan susu sesuai kebutuhan
37. Yang bukan usaha yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan mata adalah...
- a. memakan makanan yang bergizi
  - b. istirahat yang cukup dan teratur
  - c. menggunakan kaca mata
  - d. menjaga kebersihan lingkungan

38. Perhatikan pernyataan dibawah ini :

- a. meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b. pencegahan penyakit
- c. menciptakan keindahan
- d. memelihara lingkungan
- e. menciptakan status sosial

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan tujuan dari personal hygiene adalah..

- A. A dan D
- B. B dan C
- C. A dan E
- D. C dan D

39. Dibawah ini yang merupakan usaha-usaha yang harus dilakukan untuk menjaga *personal hygiene* antara lain, kecuali...

- a. pemeriksaan kesehatan dan kesehatan rambut
- b. kebersihan tangan dan kebersihan gigi
- c. kebersihan pakaian dan kebersihan hidung
- d. kebersihan mulut dan kebersihan jari

40. Usaha-usaha yang harus diperhatikan dalam menjaga kesehatan dibawah ini, kecuali...

- a. memakai sikat gigi sendiri
- b. membiasakan makan buah-buahan yang menyembuhkan gigi
- c. menggunakan pasta gigi yang berharga mahal
- d. menggosok gigi secara teratur

**Kunci Jawaban**

1. A	11. A	21. B	31. C
2. C	12. C	22. C	32. D
3. D	13. D	23. A	33. A
4. D	14. A	24. D	34. D
5. C	15. D	25. A	35. D
6. A	16. C	26. D	36. D
7. A	17. D	27. B	37. B
8. B	18. C	28. A	38. B
9. A	19. D	29. B	39. B
10. D	20. A	30. D	40. C

*Lampiran 7***Instrumen Penelitian**

**Nama Responden** :

**Kelas** :

**Petunjuk Soal**

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

31. Ilmu kesehatan dan pencegahan timbulnya penyakit adalah pengertian dari..
  - a. Hygiene
  - b. Hygiene dapur
  - c. Personal Hygiene
  - d. Sanitasi
32. Ilmu pengetahuan yang mempelajari kesehatan dan kebersihan diri adalah pengertian dari...
  - a. Hygiene
  - b. Hygiene Dapur
  - c. Personal Hygiene
  - d. Sanitasi
33. Dibawah ini tujuan dari *Personal Hygiene* adalah, *kecuali*...
  - a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
  - b. Memelihara kebersihan diri seseorang
  - c. Menyadarkan pentingnya perawatan diri
  - d. Menciptakan perubahan fisik seseorang
34. Dibawah ini adalah komponen pakaian seragam juru masak, *kecuali*...
  - a. Topi Tinggi
  - b. Kacu (*Necktie*)

- c. Celana Panjang                      d. Rok panjang

35. Fungsi dari Kacu (*Nekctie*) adalah...

- a. Untuk menyerap keringat yang timbul dari badan  
 b. Untuk melindungi dada beserta organ tubuh penting lainnya seperti hati dan jantung  
 c. Untuk menyerap keringat yang timbul di daerah leher  
 d. Untuk melindungi badan bagian bawah

36. Terbuat dari kain berbentuk segi empat panjang dan pada satu sisi yang panjang diberikan tali pengikat dipinggang disebut....

- a. *Safety shoes*                              c. *DoubleBreasted*  
 b. *Apron*                                      d. *Necktie*

37. Keramas dengan shampoo dan conditioner adalah upaya dari menjaga kesehatan ...

- a. Rambut                                      c. Tangan  
 b. Kaki    d. Telinga

38. Usaha untuk menjaga kesegaran/ kesehatan jasmani juru masak adalah sebagai berikut, kecuali..

- a. Olah raga teratur  
 b. Cukup waktu istirahat  
 c. Makan teratur  
 d. Makan dengan porsi banyak

39. Fungsi utama *safety shoes* pada saat bekerja didapur adalah...

- a. Melindungi kaki dari sentuhan benda tajam dan benda panas  
 b. Melindungi kaki agar tidak tersandung saat memasak  
 c. Melindungi jari kaki dari sentuhan panas

- d. Melindungi kaki
40. Seorang juru masak tidak boleh memakai sepatu yang bertumit tinggi karena...
- a. Nyaman untuk bekerja
  - b. Aman dalam bekerja
  - c. Dapat berkonsentrasi dalam bekerja
  - d. Menimbulkan kelelahan
41. Bagian depan pada *safety shoes* harus terbuat dari bahan yang kuat dan aman, yaitu...
- a. Lempengan logam stainless
  - b. Lempengan alumunium
  - c. Lempengan baja
  - d. kulit asli
42. Alasan seorang *chef* memakai *jas cook* berwarna putih, *kecuali*...
- a. *Jas cook* yang berwarna putih mudah dibersihkan dengan menggunakan pemutih
  - b. Karena *jas cook* yang berwarna putih tidak menyerap panas
  - c. *Jas cook* yang berwarna putih menunjukkan kebersihan
  - d. *Jas cook* yang berwarna putih lebih nyaman dilihat
43. Kuku harus dipotong pendek, tidak menggunakan cat kuku, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah makanan adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kesehatan...
- a. Kaki
  - b. Telinga
  - c. Tangan
  - d. Hidung

44. Contoh tindakan *hygiene* adalah...
- Mencuci buah sebelum dimakan
  - Membuat sumur sesuai syarat kesehatan
  - Minum air putih
  - Pengawasan terhadap pencemaran makanan
45. Fungsi dari *Hand glove* yang paling tepat adalah...
- Untuk menghindari keracunan pada makanan
  - Untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi atau terkontaminasi
  - Sebagai pelindung tangan
  - Menjaga tangan agar tetap bersih
46. Ciri-ciri dari *Chef* yang sudah menerapkan *Personal Hygiene*, kecuali...
- Menjaga kebersihan baju
  - Menjaga kebersihan rambut
  - Mempercantik kuku
  - Menjaga kebersihan tangan
47. Memotong kuku dengan teratur dan bersih merupakan contoh dari...
- |                     |              |
|---------------------|--------------|
| a. Personal Hygiene | c. Peraturan |
| b. Kebersihan       | d. Kesehatan |
48. Kebiasaan- kebiasaan yang perlu diperhatikan untuk mencapai *personal hygiene* meliputi...
- Rambut, Kuku, Wajah, Rumah, Mulut, Hidung
  - Rambut, Kuku, Wajah, Parfum, Mulut, Hidung
  - Rambut, Kuku, Wajah, Perhiasan, Mulut, Hidung
  - Rambut, Kuku, Wajah, Telinga, Mulut, Hidung

49. Yang tidak termasuk *personal hygiene* adalah...
- Menyiapkan semua peralatan kerja
  - Mandi setiap hari
  - Mencuci tangan sebelum makan
  - Pakaian kerja rapih dan bersih
50. Dalam meningkatkan *personal hygiene*, seseorang harus membersihkan badan . berapa kali seseorang harus mandi dalam sehari...
- 3 Kali
  - 4 Kali
  - semua salah
  - 2 Kali
51. Urutan langkah-langkah mencuci tangan
- Pembilasan dengan air mengalir
  - Menggosok tangan secara menyeluruh selama 20 detik
  - Pengeringan tangan dengan tissue / alat pengering
  - Menggunakan sikat kuku untuk membersihkan sekeliling dan bagian bawah kuku
  - Membasahi tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- Urutkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar...
- 5-2-4-1-3
  - 5-4-2-1-3
  - 5-3-4-2-1
  - 1-5-2-4-3
52. Usaha membersihkan kebersihan rambut dengan memperhatikan beberapa hal antara lain...
- Mencuci rambut menggunakan air hangat
  - Mencuci rambut dengan memakai shampo dan conditioner
  - Mencuci rambut sekurang-kurangnya 1 kali seminggu
  - Mencuci rambut sehari 2 kali

53. Untuk menjaga kebersihan kulit perlu memperhatikan hal-hal berikut ini, *kecuali...*
- a. Mandi minimal 2 kali sehari
  - b. Mandi memakai sabun
  - c. Menjaga kebersihan pakaian
  - d. Menggunakan aksesoris
24. Untuk tetap menjaga kebersihan kuku, maka sebaiknya kuku tangan dan kaki seseorang harus..
- a. menggunting kuku setiap sehari sekali
  - b. menggunting kuku setiap tiga hari sekali
  - c. menggunting kuku setiap kuku mulai terlihat panjang
  - d. menggunting kuku setiap kuku sudah terlihat ada kotoran
25. Makan-makanan yang mengandung vitamin A, berfungsi untuk menyehatkan mata, kalimat tersebut termasuk kedalam golongan...
- a. *personal hygiene*
  - b. Sanitasi dan *Hygiene*
  - c. sanitasi peserorangan
  - d. sanitasi lingkungan dapur
26. Manfaat mandi untuk kulit adalah...
- a. membersihkan dan menghilangkan bau badan
  - b. membersihkan keringat dan sel kulit mati
  - c. merangsang sirkulasi darah dan serta membuat rasa nyaman
  - d. A,B dan C benar
27. Tujuan menyikat gigi adalah...
- a. menghilangkan bau pada mulut

- b. menghilangkan plak yang dapat menyebabkan gigi berlubang
- c. mencegah sakit gigi
- d. B dan C benar

28. Yang bukan usaha yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan mata adalah...

- a. memakan makanan yang bergizi
- b. istirahat yang cukup dan teratur
- c. menggunakan kaca mata
- d. menjaga kebersihan lingkungan

29. Perhatikan pernyataan dibawah ini :

- a. meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b. pencegahan penyakit
- c. menciptakan keindahan
- d. memelihara lingkungan
- e. menciptakan status sosial

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan tujuan dari personal hygiene adalah..

- |    |         |            |
|----|---------|------------|
| B. | A dan D | B. B dan C |
| D. | A dan E | D. C dan D |

30. Usaha-usaha yang harus diperhatikan dalam menjaga kesehatan dibawah ini, kecuali...

- a. memakai sikat gigi sendiri
- b. membiasakan makan buah-buahan yang menyembuhkan gigi
- c. menggunakan pasta gigi yang berharga mahal
- d. menggosok gigi secara teratur

**Kunci Jawaban**

1. A	11. C	21. A
2. C	12. D	22. B
3. D	13. C	23. D
4. D	14. A	24. D
5. C	15. B	25. A
6. B	16. C	26. D
7. A	17. A	27. D
8. D	18. D	28. B
9. A	19. A	29. B
10. D	20. D	30. C

*Lampiran 8***Kartu Soal, Jawaban, Nomor Soal****Kartu Soal****Nomor Soal**

## Kartu Soal

1

Jelaskan pengaruh dari personal hygiene terhadap sanitasi dan hygiene lingkungan..

2

Mengapa personal hygiene mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang...

3

Jelaskan peran penting personal hygiene..

1

Apa peranan personal hygiene dalam pelayanan di industri perhotelan...

2

Sebagai seorang chef manfaat apa yang di peroleh dari personal hygiene...

3

Mengapa seorang chef harus menerapkan personal hygiene pada saat pengolahan makanan...

## Jawaban

1

Karena jika seseorang memerhatikan kebersihan dirinya sendiri maka sanitasi hygiene dan lingkunganpun bersih

2

Karena personal hygiene membutuhkan biaya untuk membeli kebutuhan untuk merawat kebersihan diri

3

Untuk mempertahankan kesehatan dan kualitas diri seseorang baik secara fisik maupun psikologis

1

Karena jika karyawannya memperhatikan personal hygiene dengan baik maka kualitas hotelnya pun akan meningkat

2

Manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui pentingnya kebersihan diri seorang chef sehingga tidak terjadi kelalaian

3

Agar makanan tidak terkontaminasi oleh bakteri akibat kelalaian seorang chef

Lampiran 9

Uji Validitas Instrumen Uji coba

No	Nama	Betir Soal																				Xt	Xt2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	25	625			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	33	1089			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	35	1225			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521			
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	23	529			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	33	1089			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	1296			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521			
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	25	625			
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	29	841			
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37	1369			
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	28	784			
1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26	676			
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521			
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	25	625			
1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	26	676			
1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	21	441			
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	16	256			
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	31	961			
1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	20	400			
1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	21	441			
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	30	900			
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	1089			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	33	1089			
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34	1156			
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	27	729			
1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	196			
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	33	1089			
29	20	25	19	25	15	19	25	21	27	24	18	29	20	14	25	24	11	25	887	786769			
11	20	15	21	15	25	21	15	19	13	16	22	11	20	26	15	16	29	15					
871	633	780	614	783	476	614	776	659	818	750	588	871	633	451	785	759	342	772					
0.366	0.428	0.53	0.525	0.569	0.315	0.525	0.478	0.402	0.318	0.489	0.551	0.366	0.428	0.36	0.595	0.598	0.168	0.426					
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361					
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	drop	Valid	Valid	Valid	drop	Valid	Valid	Valid	Valid	drop	Valid	Valid	drop	Valid					

0.967	0.667	0.833	0.633	0.833	0.5	0.633	0.833	0.7	0.9	0.8	0.6	0.967	0.667	0.467	0.833	0.8	0.367	0.833		
Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang												

*Lampiran 10***Contoh Perhitungan Uji Validitas****➤ Menguji Validitas Butir Soal Nomor 1**

1. Menghitung nilai Mp yaitu rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitas

$$Mp = \frac{X}{Y}$$

$$Mp = \frac{873}{29}$$

$$Mp = 30,10$$

2. Menghitung nilai Mt yaitu skor rerata dari skor total

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

$$Mt = \frac{887}{30}$$

$$Mt = 29,56$$

3. Menghitung nilai SDt yaitu standar deviasi dari skor total

$$SDt = \frac{\sqrt{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}}{n}$$

$$SDt = \frac{\sqrt{786769 - \frac{(887)^2}{30}}}{30}$$

$$SDt = \frac{\sqrt{786769 - 26225,6}}{30}$$

$$SD_t = \frac{\sqrt{760543,4}}{30}$$

$$SD_t = 159,2$$

4. Memasukan semua data pada rumus koefisien korelasi biserial ( $r_{pbi}$ )

- $r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$
- $p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$
- $p = \frac{29}{30} = 0,96$
- $q = 1 - p$
- $q = 1 - (0,96) = 0,04$

Maka:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{30,10 - 29,56}{159,2} \sqrt{\frac{0,96}{0,04}}$$

$$r_{pbi} = \frac{30,10 - 29,56}{159,2} \sqrt{24}$$

$$r_{pbi} = 0,003 \sqrt{24}$$

$$r_{pbi} = 0,419$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

Kriteria:

Terima  $H_0$ , bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka soal tidak valid

Tolak  $H_0$ , bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal valid

Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid karena  $r_{hitung}$

$$= 0,419 > r_{tabel} = 0,361$$

➤ **Menghitung Tingkat Kesukaran Butir Soal Nomor 1**

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P} = \frac{29}{30} = 0,967$$

Berdasarkan Rentang Kriteria Tingkat Kesukaran bahwa 0,967 diantara rentang 0,71 - 1,00 maka tingkat kesukaran butir soal nomor 1 tergolong mudah.



23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah Ganjil (%)	Jumlah Genap (%)	EXY	X2	Y2
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	14	11	154	196	121
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	18	342	361	324
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	17	272	256	289
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	17	306	324	289
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	19	380	400	361
0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	13	130	100	169
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	19	380	400	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	16	272	289	256
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	18	324	324	324
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	19	380	400	361
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	11	154	196	121
0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	15	210	196	225
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	18	342	361	324
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	15	195	169	225
0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	13	169	169	169
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	380	361	400
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	14	154	121	196
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	15	165	121	225
0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	12	108	81	144
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	11	5	55	121	25
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	17	238	196	289
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10	10	100	100	100
1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	11	110	100	121
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	14	224	256	196
1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	17	272	256	289
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	15	270	324	225
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	18	288	256	324
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	14	182	169	196
1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7	7	49	49	49
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16	17	272	256	289
ganjil	genap	442	445	6877	6308	6987																

*Lampiran 12*

## Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right]$$

$$R_{11} = \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left[ \frac{108 - 18.12}{108} \right]$$

$$R_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ \frac{108 - 216}{108} \right]$$

$$R_{11} = [1.034] \left[ \frac{108 - 216}{108} \right]$$

$$R_{11} = [1.034] \left[ \frac{108 - 216}{108} \right]$$

$$R_{11} = 0,901$$

$$R_{\text{tabel}} = 0.361$$

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  bila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  , maka soal tidak reliabel

Tolak  $H_0$  bila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  , maka soal reliabel

Setelah dilakukan uji coba instrumen terhadap siswa kelas X Jasa Boga sebanyak 30

siswa hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel dengan nilai reliabilitas keseluruhannya

yaitu:  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ,  $0,901 > 0,361$  maka soal reliabel.

*Lampiran 13*

<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pre-Test</b>
Achmad Rafi	77
Fahira Ramadhani	53
Lisa Istiqomah	100
Muhammad Salman	40
Astry Arsita W	60
Alifa Atiqa L	67
Cyndie A M	77
Davin Nur E	57
Dicky Chritian S	70
Dini Sabilah	57
Dwi Razlianti	100
Afif Rizky G R	63
Gerry Amdantino	60
Hana Fadiyah	77
Nurul Izzatil	60
Kazia Eleora	70
Rahmawati Zul P	57
Anggi Nurrul S	77
Syirli Awaliati	50
Mai Maharani	70
Qori Amanda	53
Annisaa Rahma S	70
Nabila Aisyah	50
Shalsha	67
Nilam Cahya	50
Putri Lestari	47
Johns Antonio	60
Milly Cendanasari	70
Ryan Ramadhan	67
Karina	60
Sharika	80
Lunindi Bening Q	47

*Lampiran 14*

**DATA AWAL**  
**MODEL PEMBELAJARAN CL TIPE *Teams Games Tournament* (X)**  
**& HASIL BELAJAR *PERSONAL HYGIENE* (Y)**  
**SISWA-SISWI KELAS X**  
**SMK N 33 JAKARTA UTARA**

Nama Siswa	VARIABEL	
	MODEL TGT (X)	HASIL BELAJAR (Y)
Achmad Rafi	90	77
Fahira Ramadhani	90	77
Lisa Istiqomah	90	100
Muhammad Salman	90	90
Astry Arsita W	97	87
Alifa Atiqa L	97	87
Cyndie A M	97	93
Davin Nur E	97	63
Dicky Chrastian S	100	83
Dini Sabilah	100	90
Dwi Razlianti	100	100
Afif Rizky G R	100	97
Gerry Amdantino	95	97
Hana Fadiyah	95	100
Nurul Izzatil	95	80
Kazia Eleora	95	90
Rahmawati Zul P	86	60
Anggi Nurrul S	86	77
Syirli Awaliati	86	63
Mai Maharani	86	73
Qori Amanda	88	77
Annisaa Rahma S	88	67
Nabila Aisyah	88	67
Shalsha	88	73
Nilam Cahya	82	83
Putri Lestari	82	80
Johns Antonio	82	80
Milly Cendanasari	82	83

Ryan Ramadhan	89	83
Karina	89	83
Sharika	89	60
Lunindi Bening Q	89	77
JUMLAH	2908	2597

**Lampiran 15. Distribusi Frekuensi Variabel Model Pembelajaran CL tipe TGT  
(Variabel X)**

<b>n</b>	<b>X</b>
1	100
2	100
3	100
4	100
5	97
6	97
7	97
8	97
9	95
10	95
11	95
12	95
13	90
14	90
15	90
16	90
17	89
18	89
19	89
20	89
21	88
22	88
23	88
24	88
25	86
26	86
27	86
28	86
29	82
30	82
31	82
32	82

$$n = 32$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 100 - 82 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,51) \\ &= 1 + 4,9 \\ &= 5,9 \quad \approx 6 \end{aligned}$$

Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{18}{5,9} \\ &= 3,05 \quad \approx 3 \end{aligned}$$

### DISTRIBIUSI FREKUENSI MODEL TGT

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	82	-	84	81.5	84.5	4	12.50	%
2	85	-	87	84.5	87.5	4	12.50	%
3	88	-	90	87.5	90.5	12	37.50	%
4	91	-	93	90.5	93.5	0	0.00	%
5	94	-	96	93.5	96.5	4	12.50	%
6	97	-	100	96.5	100.5	8	25.00	%
<b>Jumlah</b>						<b>32</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>

**Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Variabel Y).**

<b>n</b>	<b>X</b>
1	100
2	100
3	100
4	97
5	97
6	93
7	90
8	90
9	90
10	87
11	87
12	83
13	83
14	83
15	83
16	83
17	80
18	80
19	80
20	77
21	77
22	77
23	77
24	77
25	73
26	73
27	67
28	67
29	63
30	63
31	60
32	60

$$\begin{aligned}
 n &= 32 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 100 - 60 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,51) \\
 &= 1 + 4,97 \\
 &= 5,97 \approx 6
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,7 \approx 7
 \end{aligned}$$

### DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	60	-	66	59.5	66.5	4	12.50	%
2	67	-	73	66.5	73.5	2	6.25	%
3	74	-	80	73.5	80.5	7	21.88	%
4	81	-	87	80.5	87.5	8	25.00	%
5	88	-	94	87.5	94.5	6	18.75	%
6	95	-	101	94.5	101.5	5	15.63	%
<b>Jumlah</b>						<b>32</b>	<b>100.00</b>	<b>%</b>

## Lampiran 17

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
MODEL PEMBELAJARAN CL TIPE TGT(VARIABEL X)**

N	X	X - $\bar{X}$	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	90	-0.88	0.77
2	90	-0.88	0.77
3	90	-0.88	0.77
4	90	-0.88	0.77
5	97	6.13	37.52
6	97	6.13	37.52
7	97	6.13	37.52
8	97	6.13	37.52
9	100	9.13	83.27
10	100	9.13	83.27
11	100	9.13	83.27
12	100	9.13	83.27
13	95	4.13	17.02
14	95	4.13	17.02
15	95	4.13	17.02
16	95	4.13	17.02
17	86	-4.88	23.77
18	86	-4.88	23.77
19	86	-4.88	23.77
20	86	-4.88	23.77
21	88	-2.88	8.27
22	88	-2.88	8.27
23	88	-2.88	8.27
24	88	-2.88	8.27
25	82	-8.88	78.77
26	82	-8.88	78.77
27	82	-8.88	78.77
28	82	-8.88	78.77
29	89	-1.88	3.52
30	89	-1.88	3.52
31	89	-1.88	3.52
32	89	-1.88	3.52
<b>Σ</b>	<b>2908</b>	<b>0.00</b>	<b>1,011.50</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2908}{32} \\ &= \underline{\underline{90.88}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1011.50}{31} \\ &= \underline{\underline{32.63}}\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ s &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{5.71}}\end{aligned}$$

## Lampiran 18

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
HASIL BELAJAR *PERSONAL HYGIENE* (VARIABEL Y)**

N	Y	Y - $\bar{Y}$	(Y - $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	77	-4.16	17.27
2	77	-4.16	17.27
3	100	18.84	355.09
4	90	8.84	78.21
5	87	5.84	34.15
6	87	5.84	34.15
7	93	11.84	140.27
8	63	-18.16	329.65
9	83	1.84	3.40
10	90	8.84	78.21
11	100	18.84	355.09
12	97	15.84	251.02
13	97	15.84	251.02
14	100	18.84	355.09
15	80	-1.16	1.34
16	90	8.84	78.21
17	60	-21.16	447.59
18	77	-4.16	17.27
19	63	-18.16	329.65
20	73	-8.16	66.52
21	77	-4.16	17.27
22	67	-14.16	200.40
23	67	-14.16	200.40
24	73	-8.16	66.52
25	83	1.84	3.40
26	80	-1.16	1.34
27	80	-1.16	1.34
28	83	1.84	3.40
29	83	1.84	3.40
30	83	1.84	3.40
31	60	-21.16	447.59
32	77	-4.16	17.27
<b>Σ</b>	<b>2597</b>	<b>0.00</b>	<b>4,206.22</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2597}{32} \\ &= \underline{\underline{81.16}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4206.22}{31} \\ &= \underline{\underline{135.68}}\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{11.65}}\end{aligned}$$

*Lampiran 19***PERSAMAAN REGRESI***X = Model TGT**Y = Hasil Belajar*

<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>	<b>Ŷ</b>
1	82	83	6724	6806	72.37
2	82	80	6724	6560	72.37
3	82	80	6724	6560	72.37
4	82	83	6724	6806	72.37
5	86	60	7396	5160	76.33
6	86	77	7396	6622	76.33
7	86	63	7396	5418	76.33
8	86	73	7396	6278	76.33
9	88	77	7744	6776	78.31
10	88	67	7744	5896	78.31
11	88	67	7744	5896	78.31
12	88	73	7744	6424	78.31
13	89	83	7921	7387	79.30
14	89	83	7921	7387	79.30
15	89	60	7921	5340	79.30
16	89	77	7921	6853	79.30
17	90	77	8100	6930	80.29
18	90	77	8100	6930	80.29
19	90	100	8100	9000	80.29
20	90	90	8100	8100	80.29
21	95	97	9025	9215	85.24
22	95	100	9025	9500	85.24
23	95	80	9025	7600	85.24
24	95	90	9025	8550	85.24
25	97	87	9409	8439	87.22
26	97	87	9409	8439	87.22
27	97	93	9409	9021	87.22
28	97	63	9409	6111	87.22
29	100	83	10000	8300	90.19
30	100	90	10000	9000	90.19
31	100	100	10000	10000	90.19
32	100	97	10000	9700	90.19
<b>jumlah</b>	<b>2908</b>	<b>2597</b>	<b>265276</b>	<b>237004</b>	<b>2597.00</b>

**Rumus Persamaan Regresi:**

$$\hat{Y} = a + bX$$

**Perhitungan untuk mencari nilai a:**

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2597)(265276) - (2908)(237004)}{32(265276) - (2908)^2}$$

$$a = \frac{688921772 - 689207632}{8488832 - 8456464}$$

$$a = \frac{-285860}{32368}$$

$$a = \underline{\underline{-8.83}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan variabel X dan Y dapat di nyatakan dalam persamaan regresi

**Perhitungan untuk mencari nilai b:**

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{32 (237004) - (2908)(2597)}{32 (265276) - (2908)^2}$$

$$b = \frac{7584128 - 7552076}{8488832 - 8456464}$$

$$b = \frac{32052}{32368}$$

$$b = \underline{\underline{0.99}}$$

$\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$
----------------------------

## Lampiran 20

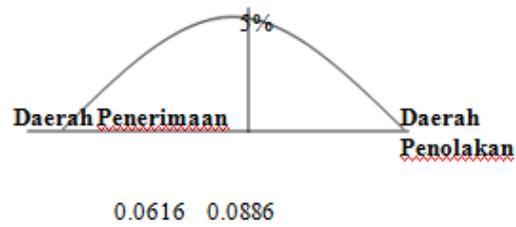
### Perhitungan Uji Normalitas

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN									
X = Model Pembelajaran CL tipe TGT					Y = Hasil Belajar				
r	X	$\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$	Y	Y - $\hat{Y}$	$X_i$	$Z_i = (X_i - \bar{X}_i) / s$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	82	72.37	83	10.63	-24.22	-2.38	0.0087	0.0313	0.0226
2	82	72.37	80	7.63	-19.30	-1.90	0.0290	0.0625	0.0335
3	82	72.37	80	7.63	-16.33	-1.60	0.0544	0.0938	0.0393
4	82	72.37	83	10.63	-13.33	-1.31	0.0953	0.1250	0.0297
5	86	76.33	60	-16.33	-11.31	-1.11	0.1334	0.1563	0.0229
6	86	76.33	77	0.67	-11.31	-1.11	0.1334	0.1875	0.0541
7	86	76.33	63	-13.33	-7.19	-0.71	0.2400	0.2188	0.0212
8	86	76.33	73	-3.33	-5.31	-0.52	0.3010	0.2500	0.0510
9	88	78.31	77	-1.31	-5.24	-0.51	0.3034	0.2813	0.0221
10	88	78.31	67	-11.31	-3.33	-0.33	0.3719	0.3125	0.0594
11	88	78.31	67	-11.31	-3.29	-0.32	0.3733	0.3438	0.0296
12	88	78.31	73	-5.31	-3.29	-0.32	0.3733	0.3750	0.0017
13	89	79.30	83	3.70	-2.30	-0.23	0.4107	0.4063	0.0044
14	89	79.30	83	3.70	-1.31	-0.13	0.4488	0.4375	0.0113
15	89	79.30	60	-19.30	-0.22	-0.02	0.4913	0.4688	0.0226
16	89	79.30	77	-2.30	-0.22	-0.02	0.4913	0.5000	0.0087
17	90	80.29	77	-3.29	-0.19	-0.02	0.4925	0.5313	0.0388
18	90	80.29	77	-3.29	0.67	0.07	0.5263	0.5625	0.0362
19	90	80.29	100	19.71	3.70	0.36	0.6418	0.5938	0.0481
20	90	80.29	90	9.71	3.70	0.36	0.6418	0.6250	0.0168
21	95	85.24	97	11.76	4.76	0.47	0.6799	0.6563	0.0236
22	95	85.24	100	14.76	5.78	0.57	0.7148	0.6875	0.0273
23	95	85.24	80	-5.24	6.81	0.67	0.7481	0.7188	0.0294
24	95	85.24	90	4.76	7.63	0.75	0.7732	0.7500	0.0232
25	97	87.22	87	-0.22	7.63	0.75	0.7732	0.7813	0.0080
26	97	87.22	87	-0.22	9.71	0.95	0.8299	0.8125	0.0174
27	97	87.22	93	5.78	9.81	0.96	0.8323	0.8438	0.0115
28	97	87.22	63	-24.22	10.63	1.04	0.8518	0.8750	0.0232
29	100	90.19	83	-7.19	10.63	1.04	0.8518	0.9063	0.0545
30	100	90.19	90	-0.19	11.76	1.15	0.8759	0.9375	0.0616
31	100	90.19	100	9.81	14.76	1.45	0.9264	0.9688	0.0424
32	100	90.19	97	6.81	19.71	1.94	0.9735	1.0000	0.0265
$\Sigma$	2908	2597	2597	0.00	0.00	0.00		MAX=	0.0616
				Rata-Rata $(\bar{X}_i)$		0.00			
				Standar Deviasi		10.18			

### Perhitungan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x}_i)^2}{n - 1}} = 10,18$$

$$\frac{0,886}{5,656} = 0,1566$$



Dari perhitungan, didapat nilai Lhitung terbesar = 0,0616 dan Ltabel  $n = 32$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1556 Sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa **DATA BERDISTRIBUSI NORMAL**.

*Lampiran 21***UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI**

X = Model TGT		Y= Hasil Belajar				
N	k	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	4	82	83	6724	6806	6889
2		82	80	6724	6560	6400
3		82	80	6724	6560	6400
4		82	83	6724	6806	6889
5	4	86	60	7396	5160	3600
6		86	77	7396	6622	5929
7		86	63	7396	5418	3969
8		86	73	7396	6278	5329
9	4	88	77	7744	6776	5929
10		88	67	7744	5896	4489
11		88	67	7744	5896	4489
12		88	73	7744	6424	5329
13	4	89	83	7921	7387	6889
14		89	83	7921	7387	6889
15		89	60	7921	5340	3600
16		89	77	7921	6853	5929
17	4	90	77	8100	6930	5929
18		90	77	8100	6930	5929
19		90	100	8100	9000	10000
20		90	90	8100	8100	8100
21	4	95	97	9025	9215	9409
22		95	100	9025	9500	10000
23		95	80	9025	7600	6400
24		95	90	9025	8550	8100
25	4	97	87	9409	8439	7569
26		97	87	9409	8439	7569
27		97	93	9409	9021	8649
28		97	63	9409	6111	3969
29	4	100	83	10000	8300	6889
30		100	90	10000	9000	8100
31		100	100	10000	10000	10000
32		100	97	10000	9700	9409
JUMLAH		2908	2597	265276	237004	214969

a= -8.83

b= 0.99

$$\hat{Y} = -8,83 + 0,99 X$$

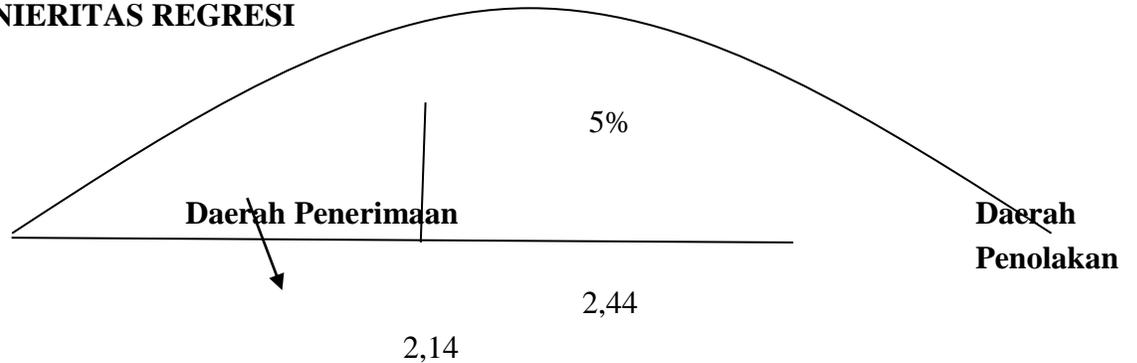
## Lampiran 22

**TABEL ANAVA UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN  
REGRESI**

<b>ANOVA LINIER DAN BERARTI</b>						
<b>Sumber Variasi</b>	<b>Derajat Keberartian</b>	<b>Jumlah Kuadrat</b>	<b>Rata-Rata Jumlah Kuadrat</b>	<b>F Hitung</b>	<b>F Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Regresi (a)	1	210762.78	210762.78			
Regresi (b/a)	1	991.85	991.85			
Residu (res)	30	3214.37	107.15	9.26	4.17	<b>Regresi berarti</b>
Tuna Cocok (tc)	7	1269.12	181.30			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	23	1945.25	84.58	2.14	2.44	<b>Regresi linier</b>

Jumlah Kuadrat Regresi a	$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$JK_a = \frac{(2597)^2}{32}$ $JK_a = 210762.7$
Jumlah Kuadrat Regresi b/a	$JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$JK(b/a) = 0,99 (237004 - (2908.2597)/32)$ $= 991.85$
Jumlah Kuadrat Residu	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$	$JK_{res} = 214969 - 210762.7 - 991.85$ $JK_{res} = 3214.45$
Jumlah Kuadrat Kekeliruan	$JK_e = \sum (Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \frac{(Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n)^2}{n})$	$JK_e = 1945.25$
Jumlah Kuadrat Tuna Cocok	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e$	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e$ $JK_{tc} = 1269.20$
Keberartian Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	991,85/10 7,15= 9.26
Kelinearan Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	181,30/84 ,58= 2.14

### UJI LINIERITAS REGRESI



#### Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

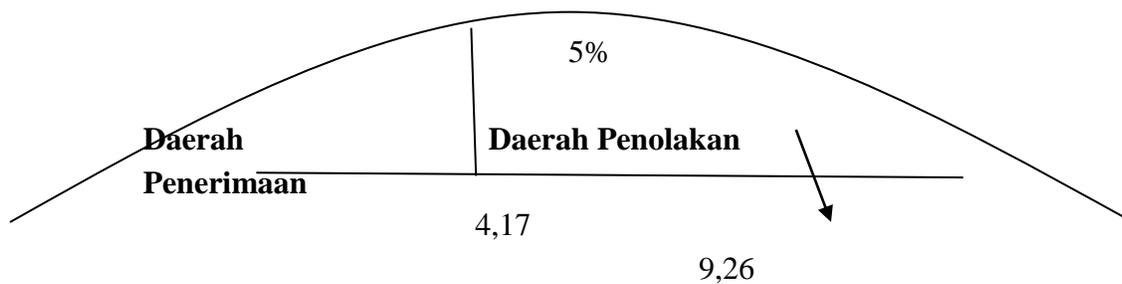
Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 2,14$  dan

$F_{tabel} (0,05;7/30) = 2,44$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Linier**

### Uji Keberartian Regresi



#### Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 9,26$  dan

$F_{tabel} (0,05;1/30) = 4,17$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Berarti**

*Lampiran 23***PERSAMAAN REGRESI***X = Model TGT**Y = Hasil Belajar*

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	82	83	6724	6806	6889
2	82	80	6724	6560	6400
3	82	80	6724	6560	6400
4	82	83	6724	6806	6889
5	86	60	7396	5160	3600
6	86	77	7396	6622	5929
7	86	63	7396	5418	3969
8	86	73	7396	6278	5329
9	88	77	7744	6776	5929
10	88	67	7744	5896	4489
11	88	67	7744	5896	4489
12	88	73	7744	6424	5329
13	89	83	7921	7387	6889
14	89	83	7921	7387	6889
15	89	60	7921	5340	3600
16	89	77	7921	6853	5929
17	90	77	8100	6930	5929
18	90	77	8100	6930	5929
19	90	100	8100	9000	10000
20	90	90	8100	8100	8100
21	95	97	9025	9215	9409
22	95	100	9025	9500	10000
23	95	80	9025	7600	6400
24	95	90	9025	8550	8100
25	97	87	9409	8439	7569
26	97	87	9409	8439	7569
27	97	93	9409	9021	8649
28	97	63	9409	6111	3969
29	100	83	10000	8300	6889
30	100	90	10000	9000	8100
31	100	100	10000	10000	10000
32	100	97	10000	9700	9409
<b>Σ</b>	2908	2597	265276	237004	214969

$$n = 32$$

**Rumus Koefisien Korelasi:**

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\frac{32 (237004) - (2908)(2597)}{\sqrt{32(265276 - (2908)^2) (32.214969 - (2597)^2)}}$$

$$\frac{7584128 - 7552076}{\sqrt{(8488832 - 8456464) (6879008 - 6744409)}}$$

$$\frac{32052}{\sqrt{4356700432}}$$

$$\frac{32052}{66005.3}$$

$$0.4856$$

**Lampiran 24****UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)****Diketahui**

$$n = 32$$

$$r = 0.4856$$

**Maka**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \underline{3.043}$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

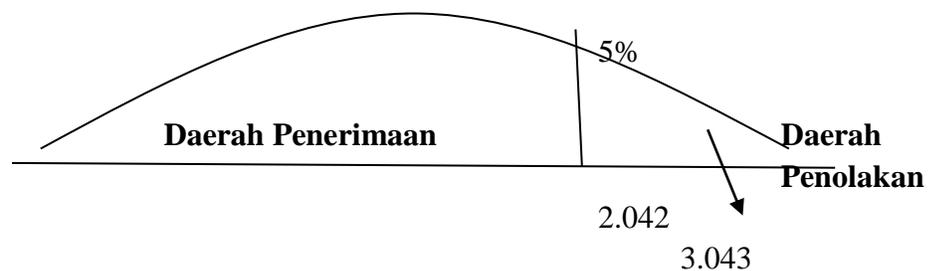
Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$t_{tabel} \text{ pada } n-2 \text{ (32-2)} = 2.042$$

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

**Maka, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara**

**Model TGT terhadap Hasil Belajar**

**Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

*Lampiran 25***KOEFISIEN DETERMINASI**

$$KD = r_{xy}^2$$

$$KD = 0,4856^2 \times 100$$

$$KD = 0.2358 \times 100$$

$$\mathbf{KD = 23.58\%}$$

**Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa Hasil Belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran CL tipe TGT sebesar 23.58 %**

Lampiran 26. Tabel r (Product Moment)

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Lampiran 27. Tabel Liliefors

Tabel Nilai Kritik Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat signifikansi ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
39	0.165	0.141	0.128	0.122	0.117
40	0.1631	0.140	0.127	0.121	0.116
41	0.161	0.138	0.125	0.119	0.114
$N > 30$	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : sudjana. 1992. Metode statistika. Bandung. Tarsito

Lampiran 28. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Table 0.05

**Table of F-statistics P=0.05**

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \ df2	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.58	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.13	2.13	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15		
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	16		
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.76	1.74	1.73	1.71	1.69	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.81	1.80	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.68	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.88	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	30		
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.56	1.56	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60		
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70		
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	80		
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000	

Lampiran 29. Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.60	0.20	0.10	0.060	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66366	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67655	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

### **Lampiran 30. Dokumentasi**

Siswa sedang mengerjakan *pre-test*. Untuk menentukan nilai dan pembentukan kelompok, dimana dalam satu kelas dibuat 8 kelompok (A,B,C,D,E,F,G,H) masing-masing kelompok terdapat 4 orang pemain.



Peserta didik Sedang melaksanakan permainan *Teams Games Tournament*, Dalam tiap sesi *tournament* melibatkan 3 kelompok, terdapat 4 meja *tournament*. Dimana dalam meja *tournament* akan diisi perwakilan tiap-tiap kelompok sesuai dengan perolehan skor. Sehingga siswa yang mendapatkan skor tertinggi dari hasil *pretest* akan bermain dalam satu meja *tournament*. Meja *tournament* 2 dan 3 akan diisi oleh siswa yang memperoleh nilai sedang pada skor *pretest*, sedangkan meja *tournament* 4 akan diisi oleh siswa yang mendapatkan nilai rendah pada skor *pretest*.





Penilaian Pada Tiap Peserta Didik





Siswa sedang mengerjakan *post-test*



Pemberian Hadiah Pada Kelompok Pemenang



## BIODATA PENULIS



Penulis, Zahrina Hatif Qisthina, lahir di Jakarta pada tanggal 16 Desember 1994. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Abdul Haris Supriyanto S.H dan Ibu Makhmudah M.H. Tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Perwira v Bekasi, Tahun 2009 Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPUT Widya duta Bekasi , Tahun 2012 Penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Taman Harapan 1 Bekasi , Tahun 2012 Penulis melanjutkan Pendidikan Program S1 Program studi Pendidikan Tata Boga , jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik , Universitas Negeri Jakarta .

Sesuai dengan Program studinya , Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan di Desa cisaat Sukabumi, Penulis juga telah melaksanakan Praktek Kuliah Mengajar selama 3 bulan di Sekolah Menengah Kejuruan Paramitha Jakarta timur, dan Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta selama tiga bulan. Penulis memiliki minat besar pada bidang *pastry dan bakery* . Penulis dapat di hubungi melalui : [zahrinahatifqisthina@gmail.com](mailto:zahrinahatifqisthina@gmail.com) ,hp : 081287435094

Moto :

*“jika kamu berbuat baik(berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan sebaliknya jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri pula” (QS.Al-Isra’:7)*